



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
KEJAWANAN - CIREBON

LAPORAN TAHUNAN 2022

JL. PELABUHAN PERIKANAN NO. 1
CIREBON - JAWA BARAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya Laporan Tahunan Tahun 2022 dapat tersusun. Laporan Tahunan ini disusun merupakan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawan Cirebon berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012, baik yang menyangkut kegiatan rutin dan kegiatan pembangunan maupun kegiatan lainnya di PPN Kejawan Cirebon.

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan informasi/gambaran mengenai perkembangan dan hasil capaian IKU dan operasional PPN Cirebon selama Tahun 2022 serta sebagai acuan perbaikan kinerja organisasi pada tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tahunan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa kami terima dengan senang hati untuk penyempurnaan dalam pembuatan Laporan Tahunan yang akan datang.

Akhirnya kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Maret 2023
Kepala Pelabuhan
Salwanto A. Pi

The image shows a circular official stamp of the Directorate of Fisheries and Aquaculture, Cirebon District, with a handwritten signature in blue ink over it. The stamp contains the text: 'KEMENTERIAN PERIKANAN DAN KETAHAPAN LAUTAN', 'DIREKTORAT PERIKANAN DAN KETAHAPAN LAUTAN', 'PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWAN CIREBON', and 'REPUBLIK INDONESIA'. The signature is written in blue ink and appears to be 'Salwanto A. Pi'.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Visi dan Misi	2
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
BAB II PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN BERBASIS ANGGARAN .	
2.1. Alokasi Anggaran	8
2.2. Realisasi Anggaran	8
2.3. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan	9
2.3.1. Kegiatan Fisik	9
2.3.1.1. Pengerasan area parkir	10
2.3.1.2. Pembuatan Trestle dan Jetty	11
2.3.1.3. Pembuatan Pagar Area Parkir Wisata	11
2.3.1.4. Leveling Area Pantai.....	12
2.3.1.5. Peningkatan Halaman Gedung Pelayanan	12
2.3.1.6. Peningkatan Paving Block Halaman Kantor.....	13
2.3.1.7. Pemasangan Paving Block Area Garasi	13
2.3.1.8. Rehab Cold Storage	14
2.3.1.9. Pemeliharaan Kolam Pelabuhan	15
2.3.2. Kegiatan Non Fisik.....	15
2.3.2.1. Pengelolaan survey pengaduan masyarakat	15
2.3.2.2. Kegiatan Surveillance ISO 9001:2015 dan Resertifikasi ISO 14001:2015 (standar sistem manajemen lingkungan).....	17
2.3.2.3. Kegiatan pelayanan kesyahbandaran di PP/TPI	19
2.3.2.4. Sosialisasi Penerapan E – LBPI.....	20
2.3.2.5. Sertifikasi HAM Perikanan dan Perjanjian Kerja Laut serta Jaminan Sosial bagi Awak Kapal Perikanan	21
2.3.2.6. Sosialisasi dan Gerai Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan	22
2.3.2.7. Bimbingan Teknis Kecakapan Nelayan.....	23
2.3.2.8. Desminiasi Kesyahbandaran dalam Mendukung Pasca Produksi	24

2.3.3. PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)	25
2.3.4. Manajemen Kepegawaian	25
2.3.4.1. Pembinaan Pegawai	26
2.3.4.2. Peningkatan kesehatan jasmani & Jum'at bersih	27
2.3.5. Administrasi Pengelolaan dan Pelaporan	
Kinerja Instansi Pemerintah	28
2.3.5.1. Administrasi Kegiatan	28
2.3.5.2. Perencanaan / Implementasi Pengelolaan SAI	28
2.3.5.3. Sistem pengendalian Intern	29
2.3.5.4. Manajemen Resiko	30
2.3.6. Kegiatan Kehumasan	30
BAB III CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	32
BAB IV STUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA	33
4.1. Kedudukan Tugas dan Fungsi	33
4.1.1. Fungsi Pemerintahan	33
4.1.2. Fungsi Pengusahaan	34
4.2. Stuktur Organisasi	34
4.3. Jumlah dan Komposisi Pegawai.....	37
4.4. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	43
4.5. Kenaikan Pangkat Pegawai	44
4.6. Kenaikan Gaji Berkala.....	44
4.7. Usia Pensiun	45
4.8. Mutasi Pegawai	45
4.9. Mutasi Jabatan	45
BAB V OPERASIONAL PELABUHAN	47
5.1. Operasional Kesyahbandaran	47
5.1.1. Penerbitan surat persetujuan berlayar (SPB)	48
5.1.2. Asuransi Nelayan Mandiri.....	53
5.1.3. Frekwensi kunjungan kapal perikanan	55
5.1.4. Logbook penangkapan ikan (LBPI)	58
5.1.5. Surat tanda bukti lapor (STBLKK)	
Kedatangan dan keberangkatan	60
5.1.6. Perkembangan Alat Penangkap ikan (API)	63
5.1.7. Jasa pengisian perbekalan kapal	64

a. Penyaluran air bersih	64
b. Perbekalan bahan makanan	65
c. Pengawasan Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM).....	65
5.1.8. Pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL)	67
5.1.9. Pelaksanaan sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI).....	68
5.1.10. Tambat labuh kapal perikanan	69
5.2. Produksi Ikan	71
5.2.1. Volume produksi ikan	71
5.2.2. Nilai produksi	74
5.2.3. Harga rata – rata ikan	75
5.3. Produksi Ikan Dominan	75
5.3.1. Produksi dominan umum	75
5.3.2. Prodksi ikan dominan alat penangkap bouke ami	76
5.3.3. Produksi ikan dominan alat penangkap Jala Jatuh Berkapal (Cast Net)	78
5.3.4. Produksi ikan dominan alat penangkap Pancing Cumi.....	78
5.3.5. Produksi ikan dominan alat penangkap Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun)	79
5.3.6. Produksi ikan dominan alat penangkap Pukat Cincin (Purse Seine) Pelagis Kecil	80
5.4. Operasional pengembangan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)	81
5.5. Pengendalian mutu hasil perikanan melalui Inspeksi pembongkaran ikan dan uji formalin	84
5.6. Sertifikasi cara penanganan ikan yang baik	85
5.7. Pelayanan Jasa	87
5.7.1. Jasa pas masuk	87
5.7.2. Pelayanan Pas masuk wisata	88
5.7.3. Pelayanan jasa bengkel	89
5.7.4. Pelayanan jasa alat berat	89
5.7.5. Pelayanan jasa listrik	90

5.7.6. Pelayanan jasa air	91
5.7.7. Pelayanan jasa IPAL	92
5.7.8. Rekomendasi penggunaan tanah dan/atau bangunan	94
5.7.9. Jasa penggunaan bangunan pertemuan nelayan	94
5.7.10. Jasa tempat perbaikan jaring	95
5.7.11. Jasa cold storage	96
5.8. Hubungan Kelembagaan	96
5.8.1. Surat menyurat	96
5.9. Penyelenggaraan K5	98
5.9.1. Keamanan dan ketertiban	98
5.9.2. Kebersihan dan keindahan	100
5.9.3. Keselamatan kerja	101
5.10. Wisata pantai di PPN Kejawanon Cirebon	101
BAB VI PEMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA	103
6.1. Permasalahan	103
6.2. Upaya pemecahan masalah	104
BAB VII PENUTUP	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.2. Pagu anggaran	8
Lampiran 2.3. Perkembangan pelaksanaan kegiatan	9
Lampiran 2.3.3. PNBP	25
Lampiran 3. Capaian IKU PPN Kejawatanan	32
Lampiran 5.7.8. Rekap investor tahun 2022	94
Lampiran 5.8.1. Surat menyurat	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.1. Komposisi pegawai berdasarkan golongan	39
Tabel 4.3.2. Komposisi pegawai berdasarkan Pendidikan TKK	40
Tabel 4.3.3. Rekap pegawai berdasarkan Jenis kelamin	41
Tabel 4.5. Pegawai yang mendapatkan Kenaikan Pangkat Tahun 2022	44
Tabel 4.7. Usia pensiun PPN Kejawanan	45
Tabel 4.8. Mutasi pegawai PPN Kejawanan	45
Tabel 4.9 Mutasi jabatan PPN Kejawanan	45
Tabel 5.1.1. Rekapitulasi keberangkatan kapal perikanan di PPN Kejawanan.....	52
Tabel 5.1.3. Rekapitulasi kunjungan kapal perikanan di PPN Kejawanan	56
Tabel 5.1.4. Rekapitulasi jumlah LBPI di PPN Kejawanan	60
Tabel 5.1.10. Tambat labuh dan kebersihan kolam	70
Tabel 5.2.2. Volume dan nilai produksi ikan per bulan	74
Tabel 5.6. Penerbitan sertifikat CPIB di PPN Kejawanan	85
Tabel 5.7.1.a. Pas masuk harian di PPN Kejawanan.....	88
Tabel 5.7.1.b. Pas masuk berlangganan di PPN Kejawanan	88
Tabel 5.7.2. Pas masuk wisata	89
Tabel 5.7.4. Sewa alat berat	90
Tabel 5.7.5. Pemakaian listrik investor	91
Tabel 5.7.6. Penyaluran air bersih di PPN Kejawanan	92
Tabel 5.7.7. Volume limbah cair yang dihasilkan	93
Tabel 5.7.9. Daftar penggunaan Gedung pertemuan nelayan	94
Tabel 5.7.10. Daftar penggunaan tempat perbaikan jarring	95
Tabel 5.7.11. Daftar penggunaan coldstorage	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.3.a komposisi pegawai berdasarkan golongan	42
Grafik 4.3.b jumlah pegawai ASN menurut Pendidikan	43
Grafik 5.2.1.a. Produksi ikan per bulan	71
Grafik 5.2.1.b. Produksi ikan per jenis API	72
Grafik 5.2.1.c. Produksi ikan per bulan per API	72
Grafik 5.3.1. Beberapa Jenis Ikan dengan Jumlah Produksi Dominan.....	76
Grafik 5.3.2. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Bouke Ami pada Tahun 2022 di PPN Kejawanan	77
Grafik 5.3.3. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Cast Net Tahun 2022 di PPN Kejawanan	78
Grafik 5.3.4. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Pancing Cumi Tahun 2022 di PPN Kejawanan.....	79
Grafik 5.3.5. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Gill Net/Jaring Insang Tahun 2022 di PPN Kejawanan	80
Grafik 5.3.6. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Pukat Cincin Pelagis Kecil Tahun 2022 di PPN Kejawanan.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1.1. Pengerasan Area Parkir.....	10
Gambar 2.3.1.2. Pembuatan Trestle dan Jetty	11
Gambar 2.3.1.3. Pembuatan Pagar Area Wisata.....	11
Gambar 2.3.1.4. Leveling Area Pantai.....	12
Gambar 2.3.1.5. Peningkatan Halaman Gedung pelayanan.....	12
Gambar 2.3.1.6. Peningkatan Paving Blok Halaman Kantor.....	13
Gambar 2.3.1.7. Pemasangan Paving Block Area Garasi	13
Gambar 2.3.1.8. Rehab Cold Storage	14
Gambar 2.3.1.9. Pemeliharaan Kolam Pelabuhan.....	15
Gambar 2.3.2.2. a. Tim ISO PPN Kejawanan melaksanakan kegiatan ISO 9001 dan ISO 14001.....	18
Gambar 2.3.2.2.b Stuktur Tim ISO PPN Kejawanan	18
Gambar 2.3.2.3. Kegiatan dan pelayanan kesyahbandaran	24
Gambar 2.3.2.4. Sosialisasi penerapan E - LBPI.....	24
Gambar 2.3.2.5. Perikanan, PKL serta Jaminan Sosial	21
Gambar 2.3.2.6. Kegiatan sosialisasi dan Gerai di PPN Kejawanan.....	22
Gambar 2.3.2.7. Kegiatan Bimtek Kecakapan Nelayan	23
Gambar 2.3.2.8. Kegiatan Desminiasi Kesyahbandaran dalam Mendukung Pasca Produksi	24
Gambar 2.3.4.1.a Kegiatan Apel Senin dan Kamis yang diikuti oleh semua pegawai baik asn, tenaga kontrak maupun outsourcing	26
Gambar 2.3.4.1.b Dalam kesempatan pelaksanaan Apel pagi juga, disampaikan Apresiasi kepada Pegawai Teladan dan Petugas Layanan Terbaik PPN Kejawanan periode semester II Tahun 2022.....	27
Gambar 2.3.4.2.a Kegiatan jum'at bersih oleh seluruh pegawai PPN Kejawanan.....	27
Gambar 2.3.4.2.b Kegiatan olah raga di bawah sinar matahari pagi, meningkatkan daya tahan tubuh	28
Gambar 4.2. Stuktur organisasi PPN Kejawanan	35
Gambar 5.1. Berbagai Kegiatan Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kejawanan.....	48
Gambar 5.1.1. Tampilan Upload Dokumen pada Teman SPB.....	49
Gambar 5.1.3. Kegiatan Kapal Perikanan yang Berkunjung ke PPN Kejawanan.....	55
Gambar 5.1.4. Kegiatan evaluasi dan aktivasi e-logbook penangkapan ikan.....	60
Gambar 5.1.5.a Alur Pelayanan Penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBL Kedatangan).....	61
Gambar 5.1.5.b Gambar STBL versi manual dan Perbekalan Kapal Teman SPB	62
Gambar 5.1.7.a Pelayanan Pengisian Perbekalan Air Bersih	64

Gambar 5.1.7.b Pengisian perbekalan makanan	65
Gambar 5.1.7.c Pengawasan Pengisian Perbekalan Bahan Bakar Minyak (BBM)	66
Gambar 5.1.8. Skema Wewenang Syahbandar dalam Impelementasi HAM Perikanan...	67
Gambar 5.9.1.a Koordinasi dengan instansi terkait terkait keamanan dan pengunjung yang bekerja disekitar kompleks PPN Kejawanan.....	99
Gambar 5.9.1.b Giat Patroli sekitar Wisata Bahari Kejawanan, memantau dan memastikan area tersebut dalam aman dan terkedali.....	99
Gambar 5.9.1.c Petugas memungut Pas Masuk saat jam kerja di damping oleh petugas keamanan	100
Gambar 5.9.2. Rutinitas petugas kebersihan melaksanakan kebersihan dan keindahan sekitar TPS juga sekitar kantor PPN kejawanan	101
Gambar 5.10. Wisata Bahari Kejawanan	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia 2045 untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2019 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun ke depan meliputi pembangunan SDM, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Kelima fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pembangunan perikanan tangkap 2020-2024

memiliki keterkaitan erat secara langsung dengan agenda penguatan ekonomi serta pengembangan wilayah.

Kegiatan pembangunan sub sektor perikanan tangkap oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Potensi pemanfaatan sumber daya perikanan tangkap Indonesia masih sangat besar, yaitu potensi lestari sebesar 12,54 juta ton per tahun, dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) sebesar 10,03 juta ton per tahun atau sekitar 80 persen dari potensi lestari, serta pemanfaatan usaha yang baru mencapai sebesar 7,53 juta ton sampai tahun 2019. Berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat, peningkatan penyerapan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta konsumsi ikan masyarakat, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi yang kokoh dan maju serta turut serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

1.2. Visi dan Misi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan adalah Unit Pelaksana Teknis di Kota Cirebon yang memiliki peran penting dalam menunjang Program Pembangunan Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (iii) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan

perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Ditjen Perikanan Tangkap melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

- ✓ Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
- ✓ Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- ✓ Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
- ✓ Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- ✓ Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
- ✓ Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan

Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- ✓ Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

Tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- 1. Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
- 2. Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
- 3. Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.
- 4. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Berdasarkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap diturunkan ke Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sebagai berikut :

1. Sebagai “Sentra Usaha Mina” artinya bahwa Wilayah PPN Kejawanan Cirebon merupakan sentral bagi kegiatan-kegiatan perikanan dari 5 (lima) TPI (Tempat Pendaratan Ikan) yang ada di Kota Cirebon sepanjang garis pantai 7 km, yang akhirnya akan menjadi Infrastruktur dari Industri Perikanan dimasa mendatang.
2. “Yang Berdaya Saing” artinya Hasil Produksi/Tangkapan PPN Kejawanan mempunyai daya mutu yang berkualitas ekspor dikarenakan sangat menjaga nilai mutu sehingga Produk Perikanan yang di pasarkan sangat mahal. Pada Tahun 2014 Indonesia sudah mencapai tingkat kesuksesan yang mencakup kawasan Pelabuhan tidak hanya sebagai Tempat Pendaratan Ikan, tetapi juga meliputi Penangkapan Ikan, Pelelangan, Pengolahan dan Pemasaran Ikan. Di dalam kawasan Pelabuhan Perikanan ke depannya diharapkan pula adanya industri/perusahaan yang bergerak dalam penyediaan sarana produksi perikanan yang berwawasan pengolahan sumberdaya ikan yang berkelanjutan di mana dalam pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan harus memperhatikan dampak akibat dari pemanfaatan yang berlebihan sehingga ikan tidak punah.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut diperlukan langkah – langkah tujuan dan sasaran program yang hendak di capai dalam oprasional Pelabuhan

Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan penjabaran masing- masing tugas pokok dan fungsi serta misi yang telah ditetapkan tujuan pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan adalah sebagai berikut :

1. Dengan pelayanan prima diharapkan para masyarakat /nelayan /stakeholder menerima kemudahan segala kebutuhannya yang sesuai dengan pelayanan yang disediakan di PPN Kejawanan Cirebon.
2. Pelabuhan sebagai kluster perikanan sekaligus pusat pertumbuhan industri perikanan terpadu hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para nelayan-nelayan kecil membuka pasar ekonomi dimana akan terjadi transaksi secara menyeluruh dalam satu lokasi yaitu di alokasikan pada PPN Kejawanan Cirebon.
3. Peningkatan produksi yang diikuti dengan peningkatan mutu, hal ini dimaksudkan dengan peningkatan yang tinggi harus di usahakan nilai produksi yang tinggi pula, contohnya dengan peningkatan mutu ikan yang dihasilkan harus, sehat, segar, dan bebas formalin. Maka di Pelabuhanlah yang akan menyediakan wadah untuk meguji sample ikan yang sudah bebas dari formalin. Setelah bebas dari formalin maka ikan tersebut boleh dipasarkan.
4. Pelabuhan perikanan sebagai Pusat Informasi dan Data Statistik Perikanan, diharapkan kedepannya PPN Kejawanan Cirebon adalah wakil dari seluruh Tempat Pendaratan Ikan/Tempat Pelelangan Ikan yang semua itu adalah wadah penghasil jumlah data dan statistik volume ikan yang di tangkap perhari, perbulan maupun pertahunnya di Kota Cirebon.
5. Menciptakan lingkungan pelabuhan perikanan yang bersih higienis, adalah tolak ukur dari mutu ikan yang akan dipasarkan didaerah tangkapan oleh

karena itu baik cara ataupun tindakan pemeliharaan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang bersih sangat diperhatikan.

6. Pelabuhan perikanan sebagai fasilitator dalam pengembangan wisata bahari, hal ini dikembangkan sebagai wadah Pendidikan bagi Pelajar untuk mengenalkan Bahwa Laut adalah salah satu kekayaan Indonesia yang indah dan tidak akan pernah habis, oleh karena itu dengan wadah Wisata Bahari diharapkan membangkitkan para generasi muda untuk lebih mencintai laut baik Flora maupun Fauna Laut yang ada di Ekosistem laut.
7. Meningkatkan multiplier effect bagi masyarakat Kota Cirebon melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja, diharapkan dengan Pemusatan Kegiatan di Sektor Perikanan maka diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di kota Cirebon sendiri, sebagai contoh, Pekerja dalam bidang Pengasinan, Penyortiran, Pembersih, Pengeringan dan lain-lain. Hal ini juga diharapkan dengan penambahan tenaga kerja yang bekerja di areal PPN Kejawan Cirebon maka akan mengurangi tingkat kejahatan dengan peningkatan taraf hidup seseorang dari menganggur menjadi pekerja.
8. Pelabuhan perikanan sebagai tempat pemantauan dan pengawasan (monitoring dan control) sumber daya ikan, tahap akhir dari semua itu diharapkan Pelabuhan Perikanan adalah media untuk mengontrol dan memonitoring baik para Nelayan/Steakholder yang ada di Kota Cirebon untuk menjaga dan mengontrol Kebutuhan Usahanya di Bidang Perikanan dalam hal Penangkapan Ikan yang Berlebih karena hal ini sudah termasuk merusak Ekosistem Laut sehingga Sumberdaya Ikan yang ada lambat laun akan habis dan tidak ada lagi, sehingga akan terjadi kepincangan/ ketidakseimbangan Ekosistem Darat dan laut.

BAB II

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN BERBASIS ANGGARAN

2.1. Alokasi Anggaran

Tahun anggaran 2022 kegiatan pembangunan pengembangan dan oprasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan kegiatan pembangunan tahun sebelumnya yang telah direncanakan. Adapun segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan diarahkan untuk mewujudkan Visi dan Misi pelabuhan yang berorientasi pada kinerja pelabuhan. Oleh karena itu, operasional pelabuhan dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dana APBN melalui Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA), Tahun 2022 senilai **Rp.18.565.177.000,-** dan anggaran penyelenggaraan kegiatan yang dibiayai PNBPN sebesar **Rp.2.860.643.000,-** sudah termasuk didalamnya. Alokasi anggaran tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021 sebesar **Rp.12.084.369.000,-** atau mengalami kenaikan sebesar **53,63%** atau jika dirupiahkan sekitar **Rp.6.480.808.000,-** .

2.2. Realisasi Anggaran

Dalam perkembangan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan telah mencapai realisasi sebesar **99,51 %** atau sebesar **Rp.18.474.951.800,-** dari total anggaran atau nilai PAGU sebesar **Rp. 18.565.177.000,-** dengan penjabarannya yang dapat dilihat pada **lampiran 2.2.**

2.3. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan agar optimal, efektif, dan efisien diperlukan sarana/ prasarana menandai yang dapat mendukung kegiatan pelayanan kepada masyarakat / pengguna jasa pelabuhan.

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional secara umum sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu proses pelayanan publik. Seringnya berjalan waktu sarana dan prasarana mengalami penurunan baik kualitas dan kuantitas, oleh karena itu perlu dilakukan penambahan serta pemeliharaan sarana maupun prasarana.

Pengadaan sarana dimaksud adalah belanja kelengkapan kerja sebagai pendukung operasional kerja administrasi kantor agar berkelanjutan guna mendukung operasional pelabuhan dan pelayanan terhadap pengguna jasa. Adapun pengadaan sarana dimaksud dapat dilihat pada **lampiran 2.3**.

2.3.1. Kegiatan Fisik

Pada tahun 2022, PPN Kejawanan melaksanakan kegiatan rehab dan pemeliharaan fasilitas dengan dana yang berasal dari anggaran DIPA PPN Kejawanan Nomor : SP DIPA- 032.03.2.622482/2022 antara lain adalah adalah Perkerasan Parkir Wisata, Pembuatan Trestle, Pembuatan Pagar Area Parkir Wisata, Leveling Area Pantai, Peningkatan Halaman Gedung Pelayanan, Peningkatan Paving Blok Halaman Kantor, Pemasangan Paving Block Area Garasi, Rehab Cold Storage dan Pemeliharaan Kolam Pelabuhan.

2.3.1.1. Pengerasan Area Parkir

Dalam rangka penataan serta pengembangan area wisata bahari sesuai dengan alalisa SWOT Rencana Strategis PPN Kejawanan Tahun 2020-2024 serta peran pelabuhan perikanan sebagai fasilitator dalam pengembangan wisata bahari, hal ini dikembangkan sebagai wadah pendidikan/edukasi bagi pelajar dan masyarakat untuk mengenalkan bahwa laut adalah salah satu kekayaan indonesia dan tidak akan pernah habis, oleh karena itu dengan tertatanya wisata bahari di PPN Kejawanan diharapkan dapat membangkitkan generasi muda dan masyarakat untuk lebih mencintai laut baik flora maupun fauna yang ada dalam ekosistem laut. Untuk mendukung hal tersebut perlu perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana penunjang wisata bahari dalam hal ini perbaikan area parkir sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam masyarakat untuk memasuki kawasan wisata. Pada tahun 2022 dilaksanakan perkerasan area parkir wisata dengan luas 2788,88 m².



Gambar 2.3.1.1. Pengerasan Area Parkir

2.3.1.2. Pembuatan Trestle dan Jetty

Penataan kawasan wisata bahari terus dilaksanakan untuk menciptakan area wisata yang nyaman dan aman untuk pengunjung. Pada tahun 2022 dilaksanakan pembuatan trestle sepanjang 170,10 m dan pembuatan jetty menuju ke tengah laut sepanjang 60 m.



Gambar 2.3.1.2 Pembuatan Trestle dan Jetty

2.3.1.3. Pembuatan Pagar Area Parkir Wisata

Sebagai upaya menciptakan keamanan di area wisata pada tahun 2022 dilaksanakan pembuatan pagar area parkir wisata di sekeliling area parkir sepanjang 152,45 m.



Gambar 2.3.1.3 Pembuatan Pagar Area Wisata

2.3.1.4. Leveling Area Pantai

Area pantai yang masih berlumpur dan tidak rata kurang cocok untuk dijadikan area wisata dan bermain anak-anak, didasari hal tersebut untuk mendukung penataan wisata bahari PPN Kejawan pada tahun 2022 dilaksanakan pekerjaan Leveling Area Pantai seluas 1.271,88 m².



Gambar 2.3.1.4 Leveling Area Pantai

2.3.1.5. Peningkatan Halaman Gedung Pelayanan

Kondisi halaman gedung pelayanan yang masih berbentuk tanah menyebabkan terganggunya aktifitas pelayanan apalagi dikala musim penghujan. Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada pengguna jasa yang akan melakukan permohonan ke gedung pelayanan maka dilaksanakan pekerjaan peningkatan halaman gedung pelayanan seluas 593,55 m².



Gambar 2.3.1.5. Peningkatan Halaman Gedung pelayanan

2.3.1.6. Peningkatan Paving Block Halaman Kantor

Halaman gedung kantor semula yang sudah dipasang paving block mengalami penurunan dan tidak rata sehingga air menggenang saat musim hujan yang diakibatkan oleh mobilitas kendaraan dan cuaca. Pada Tahun 2022 dilaksanakan peningkatan paving block halaman kantor agar seluas 353,10 m².



Gambar 2.3.1.6 Peningkatan Paving Blok Halaman Kantor

2.3.1.7. Pemasangan Paving Block Area Garasi

Pemasangan paving block area garasi dilaksanakan seluas 424,99 m² dengan tujuan untuk mengoptimalisasikan lahan kosong yang sebelumnya tidak rata dan menggenang apabila musim penghujan menjadi area parkir sehingga pemanfaatannya lebih optimal..



Gambar 2.3.1.7 Pemasangan Paving Block Area Garasi

2.3.1.8. Rehab Cold Storage

Kondisi lantai yang rusak dikhawatirkan akan mengganggu kualitas ikan yang disimpan di dalam cold storage sehingga dilaksanakan perbaikan lantai yang berada di Ruang Prosesing seluas 138,54m², Ruang ABF seluas 18 m², dan Ruang Cold Storage seluas 116,92 m². serta dibuat saluran pembuangan air yang lebih lebar dan memiliki kemiringan yang sesuai sehingga air limbah proses tidak menggenang dan dapat mengalir dengan baik.

Dilaksanakan juga penyediaan rak penyimpanan sepanjang 65,52m² dalam upaya memfasilitasi pengguna jasa dapat menyimpan produknya secara tersusun sehingga jumlah ikan yang dapat disimpan lebih optimal.



Gambar 2.3.1.8 Rehab Cold Storage

2.3.1.9. Pemeliharaan Kolam Pelabuhan

Fasilitas kolam pelabuhan yang ada di PPN Kejawan di dimanfaatkan untuk aktifitas masuk dan keluar kapal perikanan dan non perikanan yang beraktifitas di Dermaga dan TPI PPN Kejawan baik melakukan bongkar hasil tangkapan, muat perbekalan logistik maupun aktifitas lainnya, namun kondisi kolam pelabuhan mengalami pendangkalan (eksisting antara 0,5-1,5m) baik pada alur masuk maupun di dalam kolam pelabuhan sehingga kapal dengan ukuran besar dan hasil tangkapannya banyak tidak bisa masuk untuk melakukan bongkar muat hasil tangkapan ikan.

Didasari oleh hal tersebut maka tahun 2022 dilaksanakannya pekerjaan pemeliharaan kolam pelabuhan seluas 43.846 m³.



Gambar 2.3.1.9 Pemeliharaan Kolam Pelabuhan

2.3.2. Kegiatan Non Fisik

2.3.2.1. Pengelolaan Survey Pengaduan Masyarakat

Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Salah satu cara penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dengan menggunakan Survei Kepuasan Masyarakat. Manfaat Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah :

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan Kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

Dan dengan Penerapan Standar Pelayanan adalah sebagai salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan atau penurunan kinerja dalam penyelenggaraan pelayanan. Hasil dari survey kepuasan masyarakat pada tahun 2022 di triwulan I adalah **87.29**, Triwulan II adalah **87.31**, Triwulan III adalah **87.32** dan untuk triwulan IV adalah **87.36**, jika di rata-rata kinerja dari unit pelayanan adalah **87,32 Nilai A**.

2.3.2.2. Kegiatan Surveillance ISO 9001:2015 dan Resertifikasi ISO 14001:2015 (standar sistem manajemen lingkungan)

ISO 9001 merupakan suatu sistem Internasional yang bertujuan agar pelayanan publik dapat optimal, yaitu dengan cara memperbaiki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan sebelumnya secara berkala. Terdapat 5 jenis pelayanan di PPN Kejawan-an yang telah dimasukkan ke dalam sistem ISO 9001, yaitu pelayanan penerbitan SPB, pelayanan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLK) kapal perikanan, *Logbook* Penangkapan Ikan (LBPI) dan pelayanan sewa lahan. Telah dilaksanakan audit ISO 9001 : 2015 pada tahun 2022 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan-an.

ISO 14001 adalah standar yang disepakati secara internasional untuk persyaratan sistem manajemen lingkungan. Standar Ini membantu organisasi meningkatkan kinerja lingkungan mereka melalui penggunaan sumber daya dan pengurangan limbah yang lebih efisien, memperoleh keunggulan kompetitif dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan termasuk pelanggan. Sistem manajemen lingkungan membantu organisasi mengidentifikasi, mengelola, memantau dan mengendalikan masalah lingkungan mereka secara menyeluruh. Ini berarti bahwa ISO 14001 dapat diintegrasikan dengan mudah ke dalam sistem manajemen ISO yang ada. ISO 14001 cocok untuk semua jenis organisasi, baik itu perusahaan perseorangan, perusahaan non profit ataupun pemerintahan. Hal ini membutuhkan bahwa organisasi menganggap semua masalah lingkungan yang berhubungan dengan operasinya, seperti

polusi udara, masalah air dan limbah, pengelolaan limbah, pencemaran tanah, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dan penggunaan sumber daya dan efisiensi. Telah dilaksanakan kegiatan Surveillance ISO 9001:2015 (standar sistem manajemen mutu) dan Resertifikasi ISO 14001:2015 (standar sistem manajemen lingkungan) kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan operasional pelabuhan perikanan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan.



Gambar 2.3.2.2.a Tim ISO PPN Kejawanan melaksanakan kegiatan ISO 9001 dan ISO 14001.



Gambar 2.3.2.2.b. Stuktur Tim ISO PPN Kejawanan

2.3.2.3. Kegiatan pelayanan kesyahbandaran di PP/TPI

Terdapat 2 orang Syahbandar Perikanan PPN Kejawanan yang ditempatkan di PP/TPI, hal ini mengacu kepada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 47 Tahun 2022 Tentang Penempatan dan Penugasan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan yang ditetapkan di Jakarta pada 12 September 2022, mencantumkan Rakim, S.St.Pi selaku Syahbandar Perikanan bertugas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan. Selain itu, terdapat Syahbandar Perikanan atas nama Tobing Sutomo, A.Pi bertugas di instansi induk Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan namun ditempatkan di PP. Karangsong dan TPI Eretan, Kabupaten Indramayu. Selain itu, di dalamnya juga mengatur 1 orang lagi Syahbandar Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan atas nama Jamaludin, A.Md., S.Pi ditempatkan di Pelabuhan Perikanan, yakni PP. Blanakan dan PP. Muara Ciasem, Kabupaten Subang dan Nurdiana Sigit Purnama, S.St.Pi.

Syahbandar Perikanan yang ditugaskan di luar PPN Kejawanan ini tetap melaksanakan kegiatan kesyahbandaran sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PERMEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, termasuk di dalamnya pelaksanaan asuransi nelayan mandiri dan mengesahkan Perjanjian Kerja Laut (PKL).



Gambar 2.3.2.3 Kegiatan dan pelayanan kesyahbandaran

2.3.2.4. Sosialisasi Penerapan E – LBPI

Pada tahun 2022, telah dilaksanakan kegiatan pengumpulan dan verifikasi data E - Log Book Penangkapan Ikan terhadap 50 orang Nelayan (Nakhoda, Awak Kapal Perikanan) dan pengurus kapal perikanan di sekitar wilayah Indramayu. Kegiatan Sosialisasi Penerapan Elektronik Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2022 dilaksanakan tanggal 13 Juli 2022 di KPL Mina Sumitra, PP. Karangsong, Indramayu.



Gambar 2.3.2.4 Sosialisasi penerapan E - LBPI

2.3.2.5. Sertifikasi HAM Perikanan dan Perjanjian Kerja Laut serta Jaminan Sosial bagi Awak Kapal Perikanan

Kegiatan Sertifikasi HAM Perikanan dan Perjanjian Kerja Laut serta Jaminan Sosial bagi Awak Kapal Perikanan dilaksanakan pada 03 Juni 2022 di Balai Pertemuan Nelayan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta yang merupakan Pemilik Kapal dan Pengurus Kapal. Kegiatan dilaksanakan bersama dengan BP Jamsostek Cabang Cirebon sebagai mitra kerja sama penyelenggaraan asuransi nelayan mandiri sejak tahun 2018.



Gambar 2.3.2.5 HAM Perikanan, PKL serta Jaminan Sosial

2.3.2.6. Sosialisasi dan Gerai Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan

Sosialisasi Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan dilaksanakan beberapa kali selama tahun 2022. Kegiatan ini bertempat di Balai Pertemuan Nelayan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan, di PP. Karangsong, PP. Blanakan, dan juga PPP. Tegalsari. Kegiatan ini selain sosialisasi kepada Nelayan juga bertujuan untuk melaksanakan percepatan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan di wilayah – wilayah sekitar Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan.



Gambar 2.3.2.6 Kegiatan sosialisasi dan Gerai di PPN Kejawanan

2.3.2.7. Bimbingan Teknis Kecakapan Nelayan

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan telah mengupayakan agar Nelayan dapat tersertifikasi dan cakap. Salah satu implementasinya adalah melalui Bimbingan Teknis Kecapan Nelayan. Kegiatan ini diikuti oleh 95 Peserta yang berpartisipasi dengan 2 orang Narasumber dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan. Kegiatan ini berlangsung di kmapung nelayan Way Nipah, Kabupaten Tanggamus, Lampung pada 25 – 26 Juli 2022.



Gambar 2.3.2.7. Kegiatan Bimtek Kecakapan Nelayan

2.3.2.8. Desminiasi Kesyahbandaran dalam Mendukung Pasca Produksi

Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dalam upayanya meningkatkan PNBP, melaksanakan perubahan kebijakan dan regulasi dalam formulasi pungutan PNBP SDA perikanan menjadi volume hasil tangkapan (pra produksi menjadi pasca produksi). Terkait dengan target peninigkatan PNBP perikanan tangkap menjadi Rp.12 miliar, maka fungsi Syahbandar di Pelabuhan Perikanan akan terus diperkuat. Karena tak hanya untuk menjaga keselamatan pelayaran, Syahbandar di Pelabuhan Perikanan juga didorong untuk mendukung peningkatan PNBP perikanan tangkap tersebut.

Peserta yang diundang dalam kegiatan Desiminasi Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan dalam Rangka Mendukung PNBP Pasca Produksi berjumlah 30 orang yang terdiri dari Pemilik Kapal dan Pengurus Kapal di PPN Kejawan. Kegiatan Desiminasi Keyahbandaran dilaksanakan pada 18 Februari 2022 di Balai Pertemuan Nelayan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan.



Gambar 2.3.2.8. Kegiatan Desminiasi Kesyahbandaran dalam Mendukung Pasca Produksi

2.3.3. PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dikelola oleh PPN Kejawanan berupa PNBP yang berasal dari Sumber Daya Alam/SDA (tambang labuh, perijinan kapal perikanan >30GT), non SDA (imbal jasa UPT PPN Kejawanan) dan wisata. Peraturan yang digunakan dalam menetapkan besarnya tarif yang berlaku di PPN Kejawanan Cirebon adalah Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan **PP 85 tahun 2021 yang berlalu mulai 18 September 2021** sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2015.

Realisasi PNBP di PPN Kejawanan Cirebon tahun 2022 tercatat sebesar **Rp.4.658.072.121,-** (perbedaan nilai disini dengan lampiran tersebut berasal dari potongan SPM untuk pembayaran sewa rumah dinas) dari target PNBP **Rp.2.766.376.000,-** atau dengan kata lain realisasi PNBP mencapai **68.38 %** dari target. Realisasi tersebut mengalami **penurunan 1.93%** dari realisasi tahun 2021 yang mencapai **Rp.4.749.810.538,-**. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2022 adanya beberapa pendapatan yang ada pada tahun 2021 namun tidak ada pada tahun 2022 seperti pendapatan jasa lainnya dan penerimaan kembali belanja barang TAYL (Tahun Anggaran Yang Lalu) serta penurunan pada pendapatan dari pemindahtangan BMN lainnya, Laporan PNBP 2022 dapat dilihat pada **lampiran 2.3.3.**

2.3.4. Manajemen Kepegawaian

ASN (Aparatur Sipil Negara) sebagai aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur,

adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan, dalam pelaksanaan tugasnya memerlukan SOP, analisis beban kerja, analisis kinerja pegawai dan sasaran kinerja pegawai. Sebagai upaya optimalisasi secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja pegawai secara individu.

2.3.4.1. Pembinaan Pegawai

Dalam rangka peningkatan kinerja pegawai baik ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun Tenaga Kerja Kontrak (TKK), maupun tenaga outsourcing secara periodik Kepala Pelabuhan serta sub koordinator memberikan, arahan dan evaluasi melalui pertemuan dan pada saat apel.



Gambar 2.3.4.1.a. Kegiatan Apel Senin dan Kamis yang diikuti oleh semua pegawai baik asn, tenaga kontrak maupun outsourcing



Gambar 2.3.4.1.b. Dalam kesempatan pelaksanaan Apel pagi juga, disampaikan apresiasi kepada Pegawai Teladan dan Petugas Layanan Terbaik PPN Kejawanan periode semester II Tahun 2022.

2.3.4.2. Peningkatan Kesehatan Jasmani dan Jum'at Bersih

Untuk mendukung pegawai dalam menjalankan tugas sehari - hari, maka pegawai pelabuhan selalu menjaga kebugaran dan kesehatan jasmani melalui kegiatan senam rutin setiap 2 minggu satu kali, 2 minggu yang lain digunakan untuk kegiatan Jum'at bersih.



Gambar 2.3.4.2.a Kegiatan jum'at bersih oleh seluruh pegawai PPN Kejawanan



Gambar 2.3.4.2.b Kegiatan olah raga di bawah sinar matahari pagi, meningkatkan daya tahan tubuh

2.3.5. Administrasi Pengelolaan dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah

2.3.5.1. Administrasi Kegiatan

Kegiatan administrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan dilaksanakan melalui pembuatan Laporan Tahunan (LAPTAH) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang memberikan gambaran perkembangan operasional pelabuhan perikanan tahun sebelumnya selama 1 (satu) tahun, serta pertanggungjawaban perkembangan pelaksanaan kegiatan berbasis anggaran yang diukur seberapa besar sasaran yang telah tercapai.

2.3.5.2. Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan SAI

Dalam kegiatan keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan terdapat pelaksanaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi) yang berbagai menjadi 2 (dua) yakni SIMAK-BMN (Sistem Manajemen Akuntansi – Barang Milik Negara) dan SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual).

Pada saat setiap terjadi transaksi atau dapat dikatakan kepemilikan / penambahan aset baru dan adanya barang persediaan petugas SAKPA melakukan rekonsiliasi internal dengan petugas SIMAK –BMN untuk mencocokkan nilai neraca yang ada pada SIMAK – BMN dan SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual) serta setiap bulan melakukan Dekonsiliasi ke KPPN dan semesteran rekonsiliasi ke eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.3.5.3. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik organisasi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi , dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan organisasi.

Pelaksanaan SPI tahun 2022 sesuai pada peraturan Menteri Kelautatan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Pembentukan Tim;
2. Menyusun Pedoman Umum;
3. Menyusun laporan SPI dan menyamaikan ke Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Inspektorat Jenderal setiap semester.

2.3.5.4. Manajemen Resiko

Pelaksanaan manajemen resiko di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan bagian dari kegiatan sistem pengendalian intern yang mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.20/MEN/2011 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang di definisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah resiko yang mengancam aset dari sebuah organisasi instansi pemerintah yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada instansi pemerintah tersebut.

Implementasinya manajemen resiko ada 2 (dua) tindakan yaitu mencegah dan memperbaiki. Manajemen resiko diterapkan terhadap kegiatan strategis berbasis anggaran dan IKU yang dilaporkan setiap semester ke Direktorat Jendral Perikanan Tangkap dan Inspektorat Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.3.6. Kegiatan Kehumasan

Kehumasan Pemerintah mempunyai peran penting dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi publik. Adanya UU KIP (Keterbukaan Informasi Publik), merupakan momentum bagi Humas Pemerintah untuk menjalankan fungsi dan tugasnya dalam memberikan informasi, penerangan, dan pendidikan kepada masyarakat tentang kebijakan, aktivitas, dan langkah-langkah pemerintah secara terbuka, transparan, jujur dan objektif. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat, termasuk media, bila

tidak akurat, cepat, dan mudah, dapat menyebabkan kebijakan pemerintah dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak informatif. Disinilah tantangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dalam memperoleh keterbukaan informasi, khususnya menyangkut pelayanan terhadap publik.

Di PPN Kejawanan kegiatan kehumasan berjalan secara rutin, terbukti dengan adanya postingan yang ada di media social, PPN Kejawanan melakukan update secara tentang seluruh kegiatan yang ada di dalam maupun diluar lingkungan PPN Kejawanan. PPN Kejawanan melakukan update kegiatan kehumasan pada akun media social yaitu <https://twitter.com/ppnkejawanan>, <https://www.instagram.com/ppnkejawanan> akun tersebut adalah akun resmi PPN Kejawanan Cirebon.

Ditahun 2022 ada 499 postingan Instagram dan twitter yang di publikasi oleh admin medsos. Beberapa kegiatan yang secara rutin diposting adalah kegiatan operasional, kesyahbandaran, pelayanan publik dan kegiatan eksternal dari pihak lain yang mau mengenal lebih dekat PPN Kejawanan Cirebon.

BAB III

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Indikator Kinerja Utama ini merupakan alat ukur keberhasilan kinerja organisasi, sehingga program kerja yang direncanakan akan disesuaikan untuk memberi dukungan IKU sebagaimana dimaksud, serta pada saat implementasi program yang berjalan juga akan lebih efektif dan efisien.

Dengan menggunakan IKU (Indikator Kinerja Utama) sebagai pengukur kinerja untuk lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah dan juga dapat mengukur terwujudnya Visi dan Misi organisasi. Dalam proses pencapaian target IKU yang telah ditentukan perlu memerlukan monitoring dan evaluasi serta mengidentifikasi permasalahan / kendala yang dihadapi.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan selaku unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap berperan aktif mencari solusi dengan cara meminimalisir permasalahan dalam upaya untuk memenuhi capaian target yang ditentukan. Adapun perkembangan capaian IKU Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan tahun 2022 dapat dilihat pada **lampiran IKU**.

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

4.1. Kedudukan Tugas Dan Fungsi

Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.

Sesuai dengan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

4.1.1. Fungsi Pemerintahan

Fungsi pemerintahan yaitu fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Serta fungsi lainnya yang terkait dengan pengelolaan perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi pemerintahan tersebut meliputi: Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan, Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan, Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan; Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan, Pelaksanaan kesyahbandaran; Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan, Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan, Tempat publikasi

hasil penelitian kelautan dan perikanan, Pemantauan wilayah pesisir; Pengendalian lingkungan, Kepabeanan, dan/atau keimigrasian.

4.1.2. Fungsi Pengusahaan

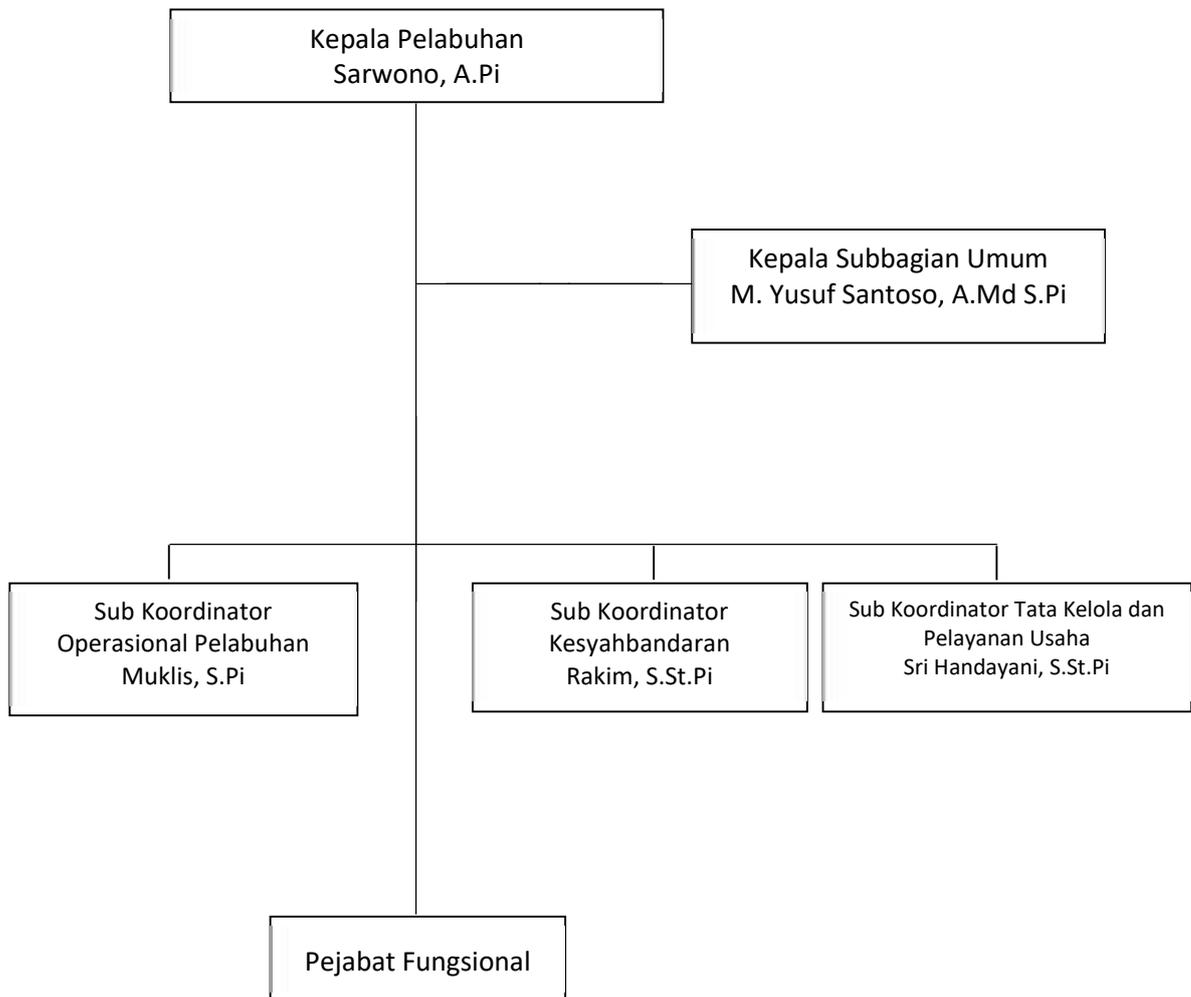
Fungsi pengusahaan yaitu fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan yang meliputi : Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan; Pelayanan bongkar muat ikan, Pelayanan pengolahan hasil perikanan, Pemasaran dan distribusi ikan, Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan, Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan, Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan; Wisata bahari, dan/atau Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon-I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan.

4.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawatan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap :

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PPN Kejawanan



Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan Eselon III meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

1. Bagian Operasional dipimpin oleh Sub Koordinator Kelompok Operasional Pelabuhan yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

2. Bagian Kesyahbandaran, dipimpin oleh Sub Koordinator Kelompok Kesyahbandaran mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapar, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Bagian Tata Kelola dan Pelayanan Usaha, yang dipimpin oleh Sub koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.

4. Subbagian Tata Usaha, yang dipimpin oleh Sub Koordinator Kelompok Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan terdiri dari Pranata Komputer (Muda), Analis Pengelolaan Keuangan APBN (Pertama), Pranata Keuangan APBN (Mahir), Analis Kepegawaian, Pengawas Perikanan (Mahir), Pranata Humas (Terampil), Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) serta Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T).

4.3. Jumlah Dan Komposisi Pegawai

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat

pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan di dukung oleh 66 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 47 orang, PPPK sebanyak 4 orang dan Pramubakti sebanyak 15 orang berasal dari berbagai bidang keahlian. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3.1. Komposisi Pegawai Pelabuhan Tahun 2022 Berdasarkan Golongan

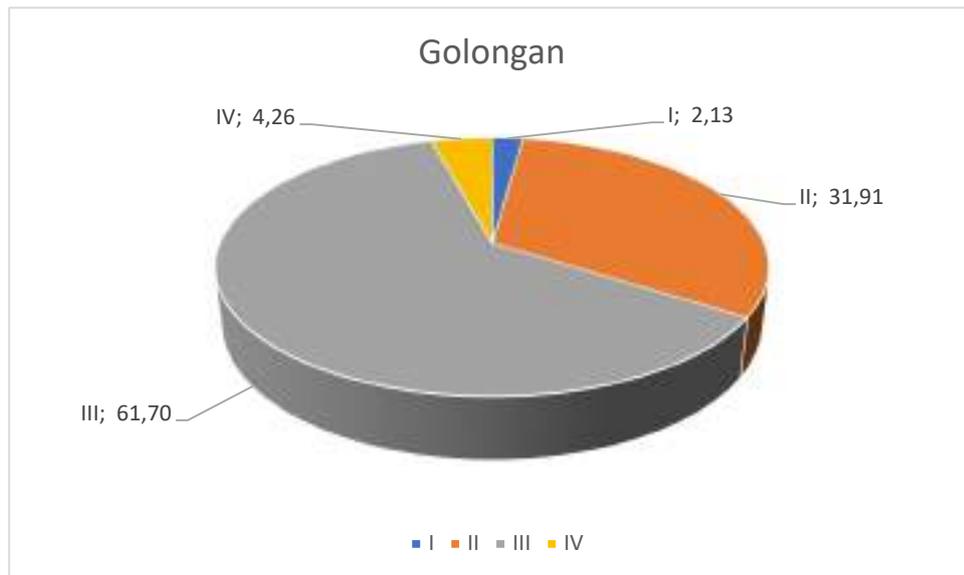
No	Jabatan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kepala Pelabuhan				1	1
2	Kepala Subbagian Umum			1		1
	- Subbagian Tata Usaha	1	4	5		10
3	Sub Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha			1		1
	- Bagian Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		3	2		5
4	Subkoordinator Kelompok Operasional Pelabuhan			1		1
	- Bagian Operasional Pelabuhan		1	1	1	3
5	Subkoordinator Kelompok Kesyahbandaran			1		1
	- Bagian Kesyahbandaran		1	5		6
6	Jabatan Fungsional Tertentu					0
	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Ahli Pertama			5		5
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pelaksana Lanjutan/Mahir			1		1
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pelaksana Terampil		3			3
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pemula		1			1
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN - Ahli Muda			1		1
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN - Ahli Pertama			1		1
	Pranata Keuangan APBN - Pelaksana Lanjutan/Mahir			1		1
	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa - Ahli Pertama			1		1
	Pranata Komputer - Ahli Muda			1		1
	Analisis Kepegawaian - Ahli Pertama			1		1
	Analisis Kepegawaian - Pelaksana Terampil		1			1
	Pranata Hubungan Masyarakat - Pelaksana Terampil		1			1
	7	PPPK				
Ahli Pertama - Pengelola Produksi Perikanan Tangkap						2
Pelaksana Pemula/Pemula - Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap						2
8	Pegawai Pramubaki					15
JUMLAH		1	15	29	2	66

Tabel 4.3.2. Komposisi Pegawai Pelabuhan Tahun 2022 Berdasarkan Pendidikan

No	Jabatan	Pendidikan					
		S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD
1	Kepala Pelabuhan		1				
2	Kepala Subbagian Umum		1				
	- Subbagian Tata Usaha		3		6	1	
3	Sub Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1				
	- Bagian Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1		4		
4	Subkoordinator Kelompok Operasional Pelabuhan		1				
	- Bagian Operasional Pelabuhan	1			2		
5	Subkoordinator Kelompok Kesyahbandaran		1				
	- Bagian Kesyahbandaran		4		2		
6	Jabatan Fungsional Tertentu						
	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Ahli Pertama		5				
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pelaksana Lanjutan/Mahir		1				
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pelaksana Terampil			1	2		
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pemula				1		
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN - Ahli Muda		1				
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN - Ahli Pertama		1				
	Pranata Keuangan APBN - Pelaksana Lanjutan/Mahir		1				
	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa - Ahli Pertama		1				
	Pranata Komputer - Ahli Muda		1				
	Analisis Kepegawaian - Ahli Pertama		1				
	Analisis Kepegawaian - Pelaksana Terampil			1			
	Pranata Hubungan Masyarakat - Pelaksana Terampil			1			
7	PPPK						
	Ahli Pertama - Pengelola Produksi Perikanan Tangkap		2				
	Pelaksana Pemula/Pemula - Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap				2		
8	Pegawai Pramubaki		5	1	9		
	JUMLAH	1	32	4	28	1	0

Tabel 4.3.3. Rekapitulasi Pegawai Pelabuhan Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin

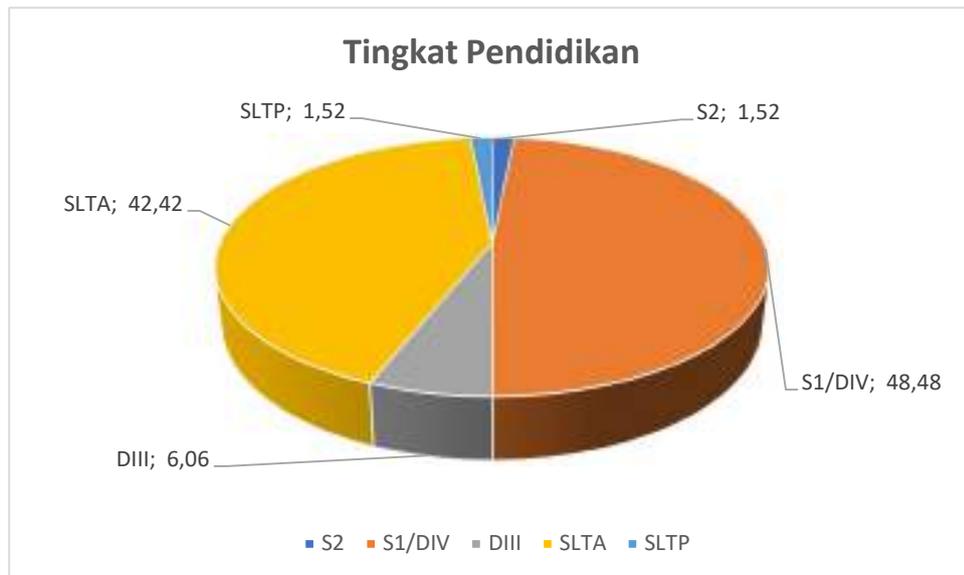
No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	Kepala Pelabuhan	1		1
2	Kepala Subbagian Umum	1		1
	- Subbagian Tata Usaha	8	2	10
3	Sub Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		1	1
	- Bagian Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	5		5
4	Subkoordinator Kelompok Operasional Pelabuhan	1		1
	- Bagian Operasional Pelabuhan	3		3
5	Subkoordinator Kelompok Kesyahbandaran	1		1
	- Bagian Kesyahbandaran	6		6
6	Jabatan Fungsional Tertentu			
	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Ahli Pertama	2	3	5
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pelaksana Lanjutan/Mahir	1		1
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pelaksana Terampil	3		3
	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap - Pemula	1		1
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN - Ahli Muda		1	1
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN - Ahli Pertama	1		1
	Pranata Keuangan APBN - Pelaksana Lanjutan/Mahir		1	1
	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa - Ahli Pertama	1		1
	Pranata Komputer - Ahli Muda	1		1
	Analisis Kepegawaian - Ahli Pertama		1	1
	Analisis Kepegawaian - Pelaksana Terampil		1	1
	Pranata Hubungan Masyarakat - Pelaksana Terampil		1	1
7	PPPK			
	Ahli Pertama - Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	1	1	2
	Pelaksana Pemula/Pemula - Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap	1	1	2
8	Pegawai Pramubaki	13	2	15
JUMLAH		51	15	66



Grafik 4.3.a
Komposisi pegawai ASN berdasarkan golongan

Dilihat pada grafik 4.3.a di atas menurut golongannya pegawai PPN Kejawanan terbanyak pada Golongan III mencapai 61.70 %, sedangkan jumlah terkecil Golongan golongan I sekitar 2.13 %, Sisanya untuk golongan IV ada 4.26 % dan golongan II sekitar 31.91 % dengan ASN sebanyak 47 orang.

Selain pegawai yang tercantum pada grafik 4.3.a di atas, terdapat 16 orang tenaga kerja kontrak dengan presentase 27.12 % dari jumlah keseluruhan Pegawai PPN Kejawanan untuk menangani kebersihan dan keamanan serta tenaga administrasi di pelabuhan perikanan.



Grafik 4.3.b
Jumlah Pegawai ASN, TTK dan P3K Menurut pendidikan

Jumlah pegawai ASN, TTK dan P3K menurut tingkat pendidikan : tingkat pendidikan SD sebanyak 0 orang (0%), tingkat pendidikan SLTP sebanyak 1 orang (1.52%), tingkat pendidikan SLTA sebanyak 28 orang (42.42%), tingkat pendidikan D III (Diploma) sebanyak 4 orang (6.06%), tingkat pendidikan S1 (Sarjana) dan D IV sebanyak 32 orang (48.48%), tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 orang (1.52%). Dan jika dilihat dari presentase menurut tingkat pendidikan pegawai ASN, P3K dan TTK PPN Kejawanan terbanyak pada tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 48.48 %, sedangkan jumlah terkecil pada tingkat pendidikan SLTP dan S2 sekitar 1.52%.

4.4. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Untuk meningkatkan profesionalisme pegawai pelabuhan, beberapa pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan telah diikutsertakan dalam kegiatan pengembangan profesionalisme pegawai baik berupa kursus, sosialisasi, bimtek pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal

Perikanan Tangkap maupun dari instansi terkait lainnya untuk meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.

4.5. Kenaikan Pangkat Pegawai

Kenaikan pangkat pegawai pada tahun 2022 merupakan kenaikan pangkat pilihan yang merupakan kenaikan pangkat ASN regular setiap 4 tahun sekali sebanyak 3 orang pegawai yang naik pangkat di tahun 2022 yaitu sebanyak 2 orang pegawai yang naik pangkat di Bulan April dan 1 orang pegawai yang naik pangkat di Bulan Oktober. Adapun daftar nama pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan Periode April dan Oktober adalah sebagai berikut:

Tabel.4.5. Pegawai yang mendapatkan Kenaikan Pangkat Tahun 2022

No	Nama/ NIP	Jabatan	Pangkat Lama/TMT	Pangkat Baru/TMT
1	Iwan NIP. 197606011999031003	Pengelola Keuangan	Pengatur TK.I/II/d 1 April 2018	Penata Muda/III/a 1 April 2022
2	Muslimin NIP. 196604282002121001	Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi	Pengatur /II/c 1 Apri; 2018	Pengatur TK.I/II/d 1 April 2022
3	Dani Kusmardani, S.I.P NIP. 198011182009101001	Pengelola Barang Milik Negara	Penata Muda/III/a 1 Oktober 2018	Penata Muda TK.I/III/b 1 Oktober 2022

4.6. Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan gaji berkala adalah kenaikan gaji yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala yaitu setiap 2 (dua) tahun sekali serta telah menuki persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022 ada 24 pegawai ASN yang mendapatkan kenaikan gaji berkala, kenaikan gaji berkala ini merupakan salah satu perhatian pemerintah terhadap peningkatan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara.

4.7. Usia Pensiun

Dalam menjalankan tugasnya ASN akan berhenti secara terhormat yang salah satunya karena telah mencapai batas usia pensiun sesuai peraturan yang berlaku. Ditahun 2022 ini, ASN yang telah mencapai batas usia pensiun sebanyak 1 pegawai yaitu :

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan	TMT
1.	Syamrudin, S.St.Pi NIP. 196404041997041001	Penata Tk.I/III/d	Pengelola Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan	1 Mei 2022

4.8. Mutasi Pegawai

Ditahun 2022 terdapat pegawai yang mutasi dari luar PPN Kejawanan ke PPN Kejawanan atau sebaliknya sebanyak 3 orang pegawai yaitu :

No.	Nama	Instansi Asal / Jabatan Lama	Instansi Tujuan / Jabatan Baru
1.	Sarwono, A.Pi NIP. 197505081998031004	PPN Pemangkat/Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat	PPN Kejawanan/Kepala Pelabuhan Perikanan Kejawanan
2.	Mohamad Yusuf Santoso, A.Md, S.Pi NIP. 198302162009101002	Sekretariat DJPT/Pengelola Monitoring dan Evaluasi	PPN Kejawanan/Kepala Subbagian Umum
3.	Nurdiyana Sigit Purnama, S.St.Pi NIP. 198512202019021004	Syahbandar Pelabuhan Perikanan/PPS Cilacap	Syahbandar Pelabuhan Perikanan/PPN Kejawanan

Tabel 4.8. mutasi pegawai PPN Kejawanan

4.9. Mutasi Jabatan

Selain mutasi pegawai dari luar PPN Kejawanan ke PPN Kejawanan atau sebaliknya, juga terdapat pegawai yang mengalami mutasi jabatan yaitu :

No.	Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru
1.	Rujit Anggoroningtyas, A.Md, S.Pi NIP. 197908212006041003	Pengawas Perikanan Pelaksnan Lanjutan	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir
2.	Dewi Dasmmyati, S.Pi NIP. 197808172007012001	Pengelola Data	Analisis Barang Milik Negara

3.	Edi NIP. 197307172009101001	Pramu Bakti	Pengadministrasi Persuratan
4.	Herry Supangat NIP. 197204072005021001	Pengelola Keuangan	Pengelola Data
5.	Udin Casrudin, S.E, M.M NIP. 197011032000121001	Pengelola Data	Pengolah Informasi Media
6.	Toto Suprpto NIP. 196905102006041005	Pengadministrasi Persuratan	Teknisi Sarana dan Prasarana
7.	Eva Hermawanto NIP. 198312092009101001	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Pengelola Layanan Operasional
8.	Susanto, S.Pi NIP. 197507152005021001	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Pengelola Layanan Operasional
9.	Tamrin NIP. 197312312005021001	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Pengelola Layanan Operasional
10.	Rudiyanto NIP. 197804282009101001	Pramu Bakti	Teknisi Sarana dan Prasarana
11.	Mohamad Yusuf Santoso, A.Md, S.Pi NIP. 198302162009101002	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Kepala Subbagian Umum
12.	Iwan NIP. 197606011999031003	Pengelola Data	Pengelola Keuangan
13.	Muhammad Farhan Masykur, S.E NIP. 198607222014031002	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda
14.	Rizky Widiyanto, A.Md, S.T NIP. 198202212010121001	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.9. tabel mutasi jabatan PPN Kejawanan

BAB V OPERASIONAL PELABUHAN

5.1. Operasional Kesyahbandaran

Untuk menjaga keselamatan operasional pelayaran kapal perikanan sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, Menteri Kelautan dan Perikanan menempatkan Syahbandar di pelabuhan perikanan.

Pada tahun 2022, pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan wewenang Syahbandar di pelabuhan perikanan. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan kesyahbandaran sebagai berikut :

1. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB);
2. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
3. Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan, memeriksa alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan;
4. Memeriksa *log book* penangkapan dan pengangkutan ikan;
5. Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan;
6. Mengawasi pengisian bahan bakar untuk kapal-kapal perikanan;
7. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan, yaitu pemeliharaan alur / kolam pelabuhan dan rehabilitasi breakwater;
8. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan;
9. Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI);
10. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan (STBLKK) kapal perikanan ;
11. Pendaftaran asuransi nelayan ; dan

12. Pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL).



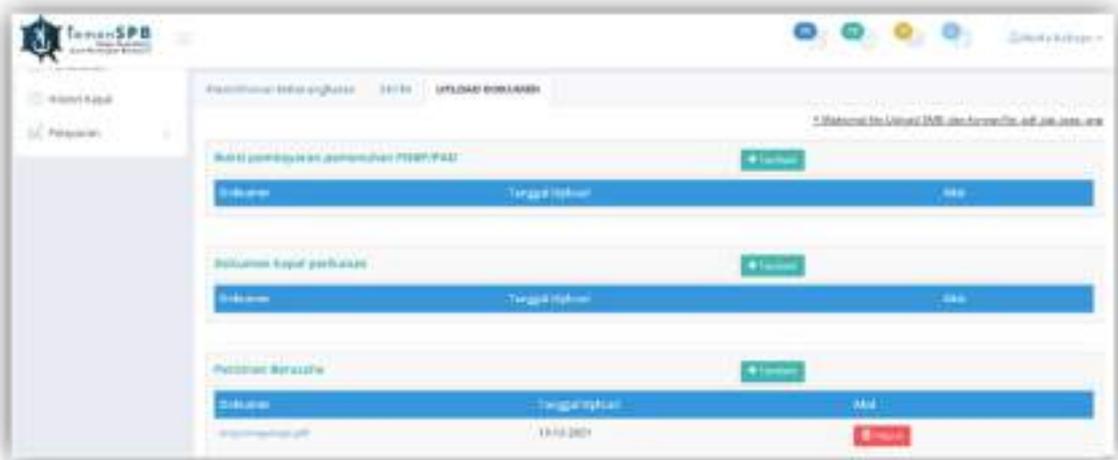
Gambar 5.1. Berbagai Kegiatan Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kejawanan

5.1.1. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.3/PERMEN-KP/2013 Tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, SPB adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar di pelabuhan perikanan kepada setiap kapal perikanan yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan perikanan setelah kapal perikanan memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal, laik tangkap dan laik simpan.

Sejak bulan Oktober 2015, SPB diproses dan diterbitkan secara *online*. Sejak tahun 2019, pelayanan penerbitan SPB dilaksanakan melalui aplikasi yang telah dimutakhirkan, yaitu aplikasi Teman SPB. Aplikasi ini mengakomodir pelayanan penerbitan SPB terhadap kapal berizin pusat maupun daerah. Aplikasi Teman

SPB memuat data Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLKK) kapal perikanan, kegiatan kapal selama berada di pelabuhan, perbekalan kapal, penerbitan SPB, hingga pencabutan SPB. Apabila sistem *error* pada aplikasi, maka pelayanan penerbitan SPB dapat dilakukan secara manual (*offline*



Gambar 5.1.1. Tampilan Upload Dokumen pada Teman SPB

Di dalam aplikasi TemanSPB versi baru yang mulai berlaku sejak 1 Maret 2021, permohonan penerbitan SPB dilakukan oleh Nakhoda/Pemilik/Pengurus Kapal secara *online* dengan cara menginput informasi dan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Salah satu dokumen yang harus diinput yaitu bukti pembayaran pemenuhan PNBPN, yang mana merupakan dokumen bukti yang menyatakan bahwa kapal yang bersangkutan telah memenuhi tagihan PNBPN selama kapal tersebut bertambat dan/atau berlabuh di kolam PPN Kejawatanan. Hal ini terkait erat dengan mulai berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sejak 18 September 2021. Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ini memang melalui tahap perhitungan, keluaranya *billing* hingga pembayaran pada Sub Koordinator Kelompok Tata Kelola dan

Pelayanan Usaha (TKPU) namun Sub Koordinator Kesyahbandaran dalam hal ini melaksanakan fungsi kontrol terhadap terpenuhinya dokumen.

Sehingga, setelah permohonan SPB diajukan, Petugas Kesyahbandaran/Syahbandar dapat memverifikasi kebenaran informasi dan dokumen yang dilampirkan pada permohonan penerbitan TemanSPB oleh Nakhoda/Pemilik/Pengurus Kapal dengan cara memeriksanya dengan dokumen kapal dan permohonan penerbitan SPB yang diserahkan ke kantor Kesyahbandaran PPN Kejawanan. Setelah proses verifikasi, selanjutnya adalah validasi yang hanya dapat dilakukan oleh akun Syahbandar.

Jumlah SPB yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawanan tahun 2022 sebanyak 527 dokumen. Jumlah tersebut mengalami penurunan 15,27% dibandingkan dengan SPB yang terbit pada tahun 2021 dengan jumlah 622 dokumen. Jumlah rata-rata SPB pada tahun 2022 yang diterbitkan per bulannya yaitu sejumlah 43 dokumen. Penurunan jumlah penerbitan SPB ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah kapal domisili PPN Kejawanan yang menurun dari 257 unit pada tahun 2021 menjadi 235 unit pada tahun 2022, atau mengalami penurunan 8,6%.



Jumlah SPB tertinggi yang diterbitkan pada tahun 2022 terjadi pada bulan Februari, dengan 78 dokumen. Jumlah ini adalah 14,8% dari total jumlah penerbitan SPB pada tahun 2022. Berdasarkan jenis alat penangkapannya, yang dominan dari kapal yang telah terbit SPBnya adalah jenis alat penangkap ikan bouke ami sebanyak 251 dokumen, yakni 47,6% dari total jumlah SPB yang diterbitkan pada tahun 2022. Jenis alat penangkapan ikan dengan SPB terendah yang terbit pada tahun 2022 yakni pancing ulur dengan frekuensi penerbitan SPB sebanyak 1 kali atau 0,12% dari jumlah total SPB tahun 2021.

Berdasarkan ukuran kapal, klasifikasi kapal perikanan >10 - 30 GT adalah yang banyak pada seluruh jenis API, yakni 55% dari

total SPB yang terbit pada tahun 2022. API jenis lain-lain yang dimaksud adalah kapal perikanan baru yang belum dilengkapi dengan alat penangkap ikan. Kapal perikanan jenis lain-lain yang SPB nya terbit dari PPN Kejawanan tersebut bukan merupakan kapal domisili di PPN Kejawanan dan biasanya hanya melakukan aktivitas doking di PPN Kejawanan kemudian kembali ke pelabuhan asalnya, atau dalam beberapa kasus adalah kapal baru yang belum dilengkapi dengan alat penangkap ikan dan berlayar menuju pelabuhan lain.

GT	Jenis API									Jumlah
	Bouke ami	Jala jatuh berkapal	Pancing cumi	Jaring insang tetap	Pukat cincin pelagis kecil	Pukat cincin pelagis besar	Jaring insang hanyut	Pancing ulur	Lain-lain	
≥1 - 10 GT	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
>10-30 GT	219	2	5	0	0	0	0	1	0	227
>30 – 60 GT	32	150	1	1	0	0	0	0	0	184
>60 - 100 GT	34	62	6	23	1	0	3	0	0	95
>100 GT	0	0	2	0	1	2	6	0	0	11
Jumlah	251	214	14	24	2	2	9	1	10	527

Tabel 5.1.1. Rekapitulasi Keberangkatan Kapal Perikanan di PPN Kejawanan

Berdasarkan ukuran kapal, klasifikasi kapal perikanan >20 - 30 GT adalah yang banyak pada seluruh jenis API, yakni 45,9% dari total SPB yang terbit pada tahun 2021. API jenis lain-lain yang dimaksud adalah kapal perikanan baru yang belum dilengkapi dengan alat penangkap ikan. Kapal perikanan jenis lain-lain yang SPB nya terbit dari PPN Kejawanan tersebut bukan merupakan kapal domisili di PPN Kejawanan dan biasanya hanya melakukan aktivitas doking di PPN Kejawanan kemudian kembali ke pelabuhan asalnya, atau dalam beberapa kasus adalah kapal baru yang belum dilengkapi dengan alat penangkap ikan dan berlayar menuju pelabuhan lain.

Pelayanan penerbitan SPB di PPN Kejawanan telah memiliki predikat ISO 9001-2015 dan menjadi salah satu pelayanan prioritas pada Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM. Sehingga telah menerapkan SOP dan adanya instrumen kontrol berupa kartu kendali pelayanan.

5.1.2. Asuransi nelayan mandiri

Cirebon, PPN Kejawanan telah melaksanakan pendaftaran asuransi nelayan sejak tahun 2018 sampai dengan 31 Desember 2022 terhadap 45.383 orang Nelayan yang akan berlayar melakukan penangkapan ikan. Jumlah Nelayan yang terdaftar asuransi nelayan mandiri selama tahun 2022 didominasi 61,8% oleh kapal dengan ukuran ≥ 31 GT (3.779 orang). Demikian pula data dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan 15.935 orang (63,9% dari jumlah total) adalah kapal yang berukuran ≥ 31 GT.

Asuransi Nelayan merupakan salah satu poin dalam Perjanjian Kerja Laut, dimana hal ini merupakan implementasi dari Hak Asasi Manusia (HAM) di bidang perikanan.

Bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cirebon, dengan total premi/iuran Rp. 16.800 perorang/bulan, Nelayan sudah mendapatkan fasilitas dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.

Jumlah kapal yang terdaftar asuransi nelayan terdaftar asuransi nelayan mandiri pada tahun 2022 didominasi 56% oleh kapal dengan ukuran ≥ 31 GT. Sedangkan data 2018 sampai dengan akhir 2022 menunjukkan bahwa 1.216 unit kapal (60,3% dari jumlah total) adalah kapal yang berukuran ≥ 31 GT.



5.1.3. Frekuensi kunjungan kapal perikanan

Nakhoda dari kapal-kapal yang berkunjung ke PPN Kejawanan wajib melaporkan e-logbook penangkapan ikan dan penerbitan STBL Kedatangan kapal perikanan ke Petugas Kesyahbandaran Perikanan yang berada di Gedung Pelayanan Kesyahbandaran. Kapal-kapal yang berkunjung ke PPN Kejawanan terdiri atas kapal-kapal yang berkunjung untuk mengisi perbekalan, kapal-kapal yang datang karena terjadi kerusakan teknis pada kapalnya, kapal yang hendak melakukan *docking*, kapal-kapal yang memang berpangkalan/berdomisili di PPN Kejawanan dan melakukan pendaratan hasil tangkapan ikan, serta kapal-kapal yang berlindung saat gelombang besar sehingga berlabuh di PPN Kejawanan.



Gambar 5.1.3. Kegiatan Kapal Perikanan yang Berkunjung ke PPN Kejawanan

GT	Jenis API								Jumlah
	Bouke ami	Jala jatuh berkawal	Pancing cumi	Jaring insang tetap	Pukat cincin pelagis kecil	Pukat cincin pelagis besar	Jaring insang hanyut	Lain-lain	
≥1 - 10 GT	0	0	0	0	0	0	0	12	12
>10 - 30 GT	209	1	9	0	0	0	0	0	219
>20 - 30 GT	32	165	2	2	0	0	0	0	201
>30 - 60 GT	1	61	12	10	0	0	9	0	93
> 100 GT	0	0	1	0	4	0	7	0	12
Jumlah	242	227	24	12	4	0	16	12	537

Tabel 5.1.3. Rekapitulasi Kunjungan Kapal Perikanan di PPN Kejawanan Tahun 2022

Frekuensi kunjungan kapal pada tahun 2022 yaitu 537 kali. Jumlah ini mengalami penurunan 14,1% dibandingkan dengan frekuensi kunjungan kapal pada tahun 2021 dengan jumlah kunjungan 625 kali. Hal ini dipengaruhi oleh beralihnya pelabuhan pangkalan pada dokumen perizinan (tidak lagi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan), bertambahnya masa operasi penangkapan ikan (rata-rata paling seikit 100 hari) dan bertambah jauhnya Daerah Penangkapan Ikan. Selain itu, banyaknya kapal domisili PPN Kejawanan yang mendaratkan hasil tangkapan di pelabuhan lain.

Frekuensi kunjungan kapal berdasarkan jenis alat penangkap ikan pada tahun 2022 masih didominasi oleh kapal dengan alat penangkap ikan bouke ami yakni sejumlah 242 kali kunjungan atau 45% dari total jumlah kunjungan kapal pada tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan jumlah kunjungan tertinggi pada tahun 2021 dengan alat penangkapan ikan bouke ami (sebanyak 337 kali). Hal ini disebabkan oleh bergantinya jenis Alat Penangkap Ikan dari Bouke Ami menjadi Jala Jatuh Berkawal dan ukuran kapal setelah dilakukan pengukuran ulang kapal.

Berdasarkan klasifikasi ukuran, frekuensi kunjungan kapal tertinggi di PPN Kejawanen selama tahun 2022 diketahui 40,7% nya adalah kapal dengan ukuran >10 - 30 GT. Kemudian sejumlah 32,1% kunjungan kapal pada tahun 2022 adalah kapal dengan ukuran >60 - 100 GT. Frekuensi kunjungan kapal tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu 74 kali (14% dari total kunjungan kapal tahun 2022), hal ini karena memasuki trip penangkapan ikan kedua tahun 2022 dan kedatangan setelah trip pertama tahun 2022. Sedangkan frekuensi kunjungan terendah terjadi pada bulan Agustus yakni 23 kali atau 4% dari total kunjungan tahun 2022, hal ini karena pada bulan Agustus adalah waktu kapal-kapal telah berangkat pada trip kedua operasi penangkapan ikan pada tahun 2022.

Jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapan (kegiatan bongkar) pada tahun 2022 yakni 407 kali, mengalami penurunan 26% dibandingkan jumlah kapal yang melakukan kegiatan bongkar pada tahun 2021 yang sejumlah 548 kali. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kapal yang telah mendaratkan ikan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalan lain karena pergantian Pelabuhan Pangkalan pada dokumen perizinan. Jumlah persentasi kapal bongkar yakni 76% dari jumlah total kunjungan kapal pada tahun 2022, jumlah ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan data tahun 2021 yaitu 83,9%.

Berdasarkan data yang telah terhimpun, diketahui bahwa perbandingan antara jumlah kapal masuk, kapal bongkar dan jumlah *Log Book* Penangkapan Ikan (LBPI) tidaklah selalu berbanding lurus. Terdapat perbedaan tujuan kapal yang masuk ke PPN Kejawanen, tidak seluruhnya memiliki kepentingan untuk bongkar. Beberapa kapal masuk ke PPN Kejawanen untuk pengisian perbekalan, terjadi hal teknis seperti perbaikan mesin dan berlindung dari cuaca buruk.

5.1.4. Log Book Penangkapan Ikan (LBPI)

Logbook Penangkapan Ikan berperan sebagai instrumen pendugaan stok ikan (*stock assesment*) dan penelusuran penangkapan (*tracebility*) sehingga *logbook* penangkapan ikan bisa berfungsi sebagai upaya pencegahan kapal penangkap ikan melakukan *IUU fishing*. Berdasarkan PERMEN KP No.PER.33/MEN/2021 tentang *Log Book* Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan menyatakan bahwa setiap kapal penangkapan ikan berukuran > 5 GT harus dilengkapi dengan *Log Book* Penangkapan Ikan dan kapal penangkapan ikan sampai dengan 5 GT harus dilengkapi dengan *Log Book* Penangkapan Ikan yang disederhanakan.

Hal ini dicantumkan pula dalam Peraturan Menteri Kelautan dan perikanan Nomor: 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Penangkapan Ikan di WPP-NRI sebagaimana telah diubah terakhir juga sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 33/PERMEN-KP/2021, disebutkan bahwa setiap orang untuk memiliki SIPI harus melampirkan surat pernyataan bermaterai kesanggupan mengisi *Log Book* Penangkapan Ikan.

PPN Kejawanen sebagai salah satu pelabuhan pangkalan kapal perikanan mengimplementasikan *Log Book* Penangkapan Ikan dalam kegiatan operasionalnya. Kegiatan pendataan *Log Book* Penangkapan Ikan yang dilaksanakan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanen meliputi kegiatan verifikasi data melalui aplikasi Sistem Informasi *Log Book* Penangkapan ikan (SILOPI) yang kini telah diperbarui dan bisa diakses serta diisi secara elektronik

oleh Nakhoda kapal perikanan melalui aplikasi *E – Log Book* Penangkapan Ikan. sehingga, Petugas Syahbandar maupun Syahbandar dapat memverifikasi, memvalidasi, melakukan pengolahan dan analisis data dari apa yang telah Nakhoda kirimkan tersebut.

Aplikasi *E – Log Book* Penangkapan Ikan adalah salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari pengisian *Log Book* Penangkapan Ikan secara manual. Sejak Oktober tahun 2018, PPN Kejawanan telah melaksanakan aktivasi dan aktivitas pelaporan kegiatan penangkapan ikan melalui aplikasi *E – Log Book* Penangkapan Ikan. Aplikasi yang diinstal di ponsel ini, dapat menyimpan data penangkapan ikan mulai dari data daerah



penangkapan ikan, jenis hasil tangkapan, jumlah hasil tangkapan, berapa kali proses *setting* dilakukan hingga lamanya waktu penangkapan ikan yang dilakukan dalam satu trip operasi penangkapan ikan.

GT	Jenis API								Jumlah
	Bouke ami	Jala jatuh berkapal	Pancing cumi	Jaring insang tetap	Pukat cincin pelagis kecil	Pukat cincin pelagis besar	Jaring insang hanyut	Lain-lain	
≥1 - 10 GT	0	0	0	0	0	0	0	2	2
>10 - 30 GT	132	16	0	0	0	0	1	0	149
>20 - 30 GT	91	59	1	0	0	0	1	0	152
>30 - 60 GT	13	40	9	9	0	0	3	0	74
> 100 GT	0	0	1	0	3	0	0	0	4
Jumlah	236	115	11	9	3	0	5	2	381

Gambar 5.1.4 Rekapitulasi Log Book Penangkapan Ikan di PPN Kejawanan Tahun 2022

Adapun jumlah *Logbook* Penangkapan Ikan yang terdata dan disampaikan kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap melalui Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2022 sejumlah 381 berkas. Jumlah tersebut mengalami penurunan 24% apabila dibandingkan dengan *Logbook* Penangkapan Ikan pada tahun 2021 yang berjumlah 501 berkas. Hal ini sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kapal yang datang dan melakukan pendaratan hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan jumlah *Log Book* Penangkapan Ikan yang diterima pada tahun 2022 adalah 381 berkas atau 94% dari jumlah total kapal bongkar (407 unit).

5.1.5. Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan (STBLKK) Kapal Perikanan

Dalam pengaturan lalu lintas dan proses tambat labuh kapal perikanan di kolam pelabuhan, kapal perikanan yang hendak masuk ke pelabuhan perikanan

diwajibkan melaporkan rencana kedatangannya kepada Syahbandar minimal 2 jam sebelum memasuki area pelabuhan. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan (STBLKK) kapal perikanan terbit setelah dokumen-dokumen kapal perikanan dinyatakan lengkap dan sah. Setiap kapal yang datang dan berangkat ke pelabuhan perikanan wajib menyampaikan dokumen kapal untuk pencatatan.

Jumlah STBLKK kedatangan pada tahun 2022 yakni 537 dokumen Apabila dibandingkan dengan STBLKK kedatangan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 645 dokumen, mengalami penurunan sebanyak 16,7%. Penerbitan STBL kedatangan mencapai persentase 100% dengan jumlah kunjungan kapal perikanan pada tahun 2022.

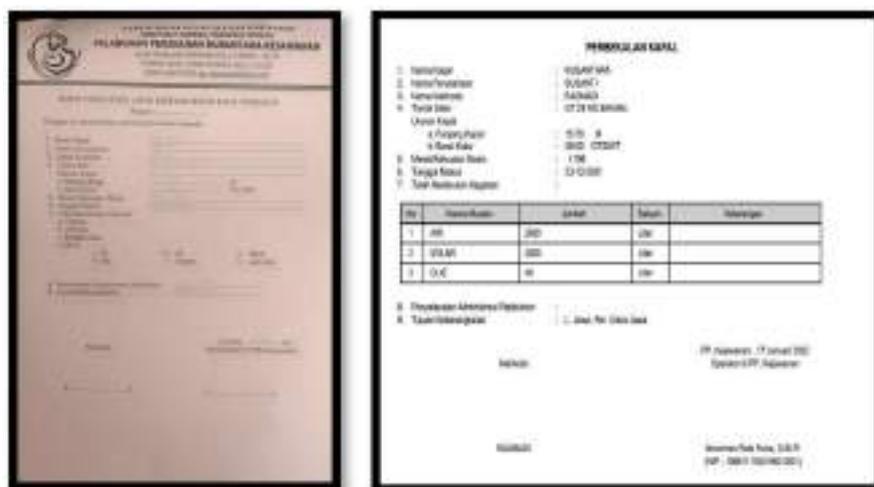


Gambar 5.1.5.a. Alur Pelayanan Penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBL Kedatangan)

Perbedaan dari Teman SPB versi lama, pada Teman SPB yang baru yaitu dokumen permohonan penerbitan SPB dan STBL Kedatangan Kapal diinput

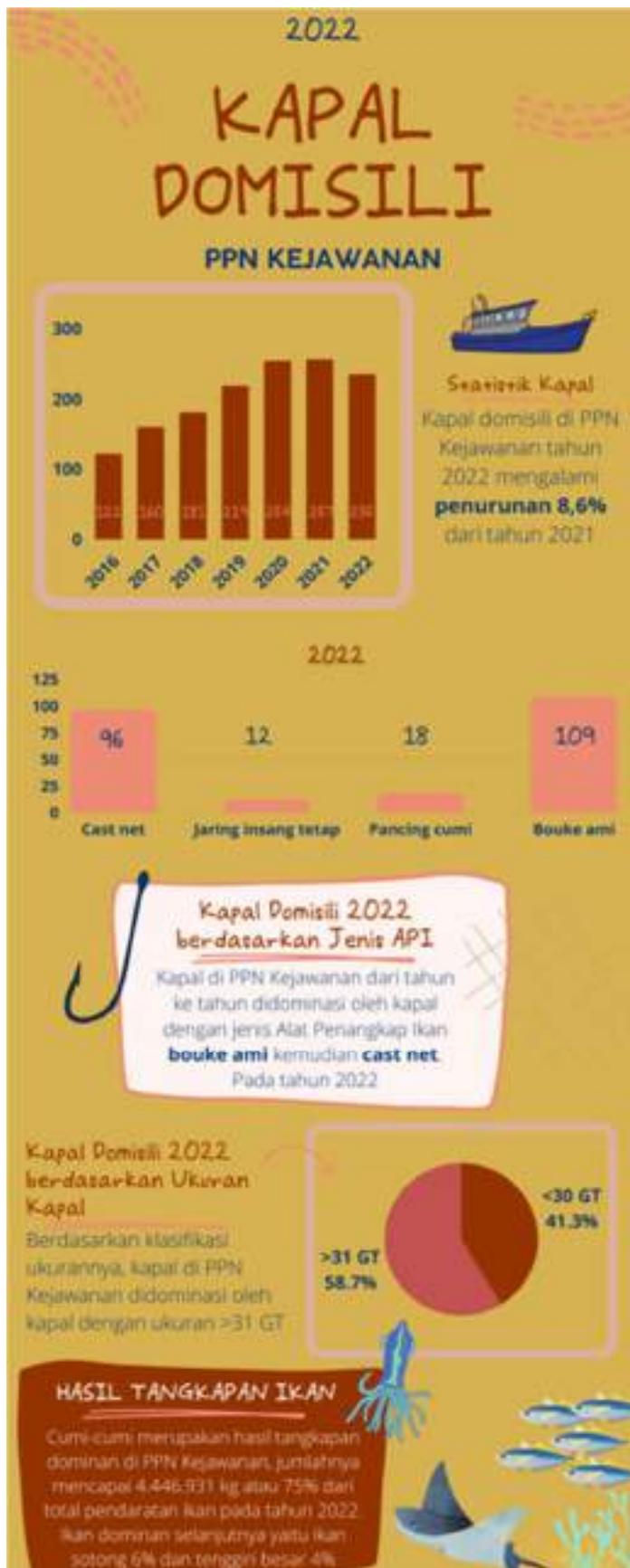
secara mandiri oleh pemilik kapal / penanggung jawab kapal. Sehingga, Petugas Kesyahbandaran dapat memverifikasi dokumen yang telah diinput oleh pemilik kapal / penanggung jawab kapal saja. Namun pada prakteknya, dokumen kapal asli tetap wajib disampaikan kepada Petugas Kesyahbandaran agar proses verifikasi dokumen lebih sah. Selain itu, perbedaan yang signifikan adalah tidak adanya STBL Keberangkatan dalam fitur aplikasi Teman SPB versi baru ini, melainkan langsung ke tahap permohonan penerbitan SPB. Fitur baru TemanSPB ini memiliki makna yang sama dengan STBL keberangkatan sebagai alat bukti bahwa kapal sudah bebas dari urusan kepelabuhanan agar kemudian dapat diterbitkan pula Surat Persetujuan Berlayar (SPB) oleh Syahbandar.

STBL Keberangkatan digantikan dengan PERBEKALAN KAPAL dan esensi dari STBL Keberangkatan itu sendiri terkandung dalam PERBEKALAN KAPAL. Secara implisit, informasi yang tercakup dalam Perbekalan Kapal sama STBL Keberangkatan Kapal. Dalam STBL Keberangkatan Kapal lebih detail karena satuan dan jumlah (volume) masing-masing perbekalan dicantumkan. Informasi ini yang menjadi data perbekalan kapal harian di Pelabuhan Perikanan.



5.1.5.b. Gambar STBL versi manual dan Perbekalan Kapal Teman SPB

5.1.6. Perkembangan Alat Penangkap Ikan (API)



Kapal domisili PPN Kejawanan mengalami penurunan jumlah dan jenis Alat Penangkap Ikan (API) yang digunakan, dari 257 unit pada tahun 2021 menjadi 235 unit pada tahun 2022, atau mengalami penurunan 8,6%. Jenis API bouke ami merupakan jenis alat penangkap ikan dominan, dengan jumlah 109 unit (46% dari total kapal domisil PPN Kejawanan tahun 2022). Namun, jumlah bouke ami pada tahun 2022 mengalami penurunan 9,9% apabila dibandingkan dengan bouke ami pada tahun 2021 yang berjumlah 121 unit. Berdasarkan klasifikasi ukuran, kapal domisili PPN Kejawanan 58,7% nya adalah kapal dengan ukuran ≥ 31 GT.

5.1.7. Jasa Pengisian Perbekalan Kapal

Perbekalan kapal perikanan merupakan kelengkapan yang harus terpenuhi untuk operasional penangkapan ikan. Perbekalan untuk kapal perikanan mencakup BBM, air tawar bersih, bahan makanan, es dan umpan. Namun es bukan merupakan konsumsi untuk perbekalan kapal perikanan di PPN Kejawanan karena kapal-kapal perikanan di PPN Kejawanan sudah dilengkapi dengan *freezer* sehingga tidak membutuhkan es untuk menjaga kualitas ikan hasil tangkapan. Begitu pula dengan umpan, API yang digunakan kapal-kapal perikanan di PPN Kejawanan yaitu bouke ami, jaring insang tetap, jaring insang hanyut, dan pukat cincin tidak memanfaatkan umpan.

a) Penyaluran Air Tawar Bersih

Di dalam kapal perikanan memerlukan air bersih untuk memenuhi kebutuhan Awak Kapal Perikanan, dari kebutuhan minum, memasak, hingga mandi. PPN Kejawanan menyediakan jasa pengisian air tawar bersih untuk kapal perikanan.



Gambar 5.1.7.a. Pelayanan Pengisian Perbekalan Air Bersih

b) Perbekalan Bahan Makanan

Perbekalan bagi kapal-kapal yang hendak melaut mencakup keperluan pangan Awak Buah Kapal (ABK), bahan bakar minyak dan stok air tawar bersih. Keperluan perbekalan untuk melaut bagi kapal-kapal perikanan, khususnya bahan pangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan perkapalnya sebagian besar diperoleh dari luar kawasan pelabuhan dan selama ini telah difasilitasi oleh pemilik atau pengurus kapal.



Gambar 5.1.7.b. Pengisian perbekalan makanan

c) Pengawasan Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM)

Dalam hal pengisian perbekalan melaut khususnya Bahan Bakar Minyak (BBM), Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan melaksanakan pengawasan terhadap kapal-kapal yang melakukan pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pencegahan terjadinya kebakaran yang diakibatkan oleh Bahan Bakar Minyak (BBM) tersebut.



Gambar 5.1.7.c. Pengawasan Pengisian Perbekalan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Untuk penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) selama tahun 2022 telah disalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi (industri) oleh beberapa penyalur yang telah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi dan hanya penyalur yang memenuhi persyaratan saja yang dapat melakukan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi. Pelayanan rekomendasi BBM bersubsidi mengacu kepada Perpres No.9 Tahun 2009, Perpres No.15 Tahun 2012, Perpres No. 191 Tahun 2014, Permen ESDM RI No.18 Tahun 2013 dan Permen ESDM RI No.6 Tahun 2014.

Jenis BBM yang didistribusikan yaitu solar. Apabila dibandingkan dengan data 2021, BBM non subsidi yang disalurkan pada tahun 2022 adalah sebanyak 9.764.000 KL atau mengalami penurunan sebanyak 5% dari penyaluran BBM non subsidi pada tahun 2021 yang berjumlah 10.275.388 KL. Penurunan ini terjadi karena jumlah kapal yang berangkat dari PPN Kejawanan pada tahun 2022 juga menurun. Pada data penyaluran BBM tahun 2022, menunjukkan bahwa tingkat konsumsi perbekalan kapal perikanan terhadap BBM seluruhnya adalah BBM non subsidi. Hal ini terjadi karena jumlah BBM subsidi dihentikan alokasinya dari Pertamina dengan salah satu

pertimbangannya adalah 57,8% kapal di PPN Kejawan adalah kapal dengan ukuran lebih dari 30 GT.

5.1.8. Pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL)

Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 35/PERMEN-KP/2015 disebutkan bahwa Pengusaha Perikanan wajib menerapkan perjanjian kerja laut bagi Pekerja dan perjanjian kerja laut bagi Awak Kapal Perikanan dengan standar pengupahan yang layak. Lebih lanjut, dalam rangka penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) bagi Awak Kapal Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Perjanjian Kerja Laut bagi Awak Kapal Perikanan, yang pada Pasal 6 disebutkan bahwa PKL bagi Awak Kapal Perikanan yang dilaksanakan pada Kapal Perikanan berbendera Indonesia harus diperiksa dan disahkan oleh Syahbandar di pelabuhan perikanan di Indonesia.



Gambar 5.1.8. Skema Wewenang Syahbandar dalam Implementasi HAM Perikanan

Pelayanan pengesahan PKL sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) PPN Kejawan, dimulai dari Nakhoda/Pemilik Kapal/Pengurus Kapal

mengajukan permohonan pengesahan PKL disertai dengan persyaratan yang diperlukan. Setelah itu, Syahbandar Perikanan memeriksa permohonan pengesahan PKL tersebut serta keabsahan dan kelengkapan dokumen – dokumen persyaratan. Apabila dinyatakan lengkap dan sah, maka Syahbandar Perikanan melakukan pemanggilan terhadap Nakhoda dan Pemilik Kapal untuk menginformasikan isi PKL tersebut. Apabila kedua belah pihak setuju, maka Syahbandar Perikanan mengesahkan dan menandatangani format PKL yang bermaterai, kemudian mengarsipkannya.

Syahbandar Perikanan di PPN Kejawatan melaksanakan pengesahan PKL Awak Kapal Perikanan terhadap kapal – kapal perikanan yang akan berlayar dalam operasi penangkapan ikan. Pengesahan PKL di PPN Kejawatan telah dilaksanakan di PPN Kejawatan sejak 02 Januari 2019. Data tahun 2022 tercatat telah dilaksanakan pengesahan PKL pada kapal – kapal perikanan yang akan berangkat ke daerah penangkapan ikan sebanyak 4.242 orang atau meingkat sebanyak 802,6% dari tahun 2021 yaitu 470 orang. Peningkatan ini terjadi karena PKL telah diberlakukan kepada seluruh Awak Kapal, tidak seperti tahun sebelumnya PKL yang hanya dibuat untuk Nakhoda dan KKM saja. Pada tahun 2022, telah disahkan sebanyak 1.662 orang awak kapal kapal dari kapal berukuran >5 – 30 GT dan 2.580 orang dari kapal berukuran ≥ 31 GT.

5.1.9. Pelaksanaan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)

Pelaksanaan SHTI dilandaskan kepada *Catch Certificate* yang dikeluarkan oleh Komisi Eropa No.1005/2008 tanggal 29 Oktober 2008. Regulasi tersebut merupakan Peraturan Komisi Eropa dalam rangka memerangi *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing* dari/ke Pasar Uni Eropa. Regulasi tersebut secara

tegas melarang masuknya produk perikanan yang berasal dari kegiatan *IUU Fishing* dengan mekanisme mewajibkan semua produk perikanan hasil tangkapan laut, kecuali hasil perikanan dari kegiatan budidaya, produk perikanan air tawar, ikan hias, kekerangan dan rumput laut. Kementerian Kelautan dan Perikanan menindaklanjuti dengan disahkannya PERMEN KP No. 13/MEN/2012 sebagai pengganti PERMEN KP No. 28/MEN/2009 tentang Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dan secara eksplisit memberikan kewenangan kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap untuk menerbitkan SHTI.

Terdapat 290 total SHTI yang telah terbit pada tahun 2022, jumlah ini meningkat 806,3% dari jumlah penerbitan SHTI tahun 2021. Pada tahun 2022, terdapat 3 jenis SHTI, yaitu SHT I- LA, SHTI - LT dan SHTI – LTS. Cumi-cumi merupakan jenis komoditas dengan jumlah tertinggi yang tercatat pada SHTI - LA. Volume produk pada SHTI – LA yaitu 3.013.934 kg sementara itu, SHTI – LTS sebanyak 599.084 kg dan SHTI – LT 144.400%. Seluruh komoditas yang tercatat dalam kondisi beku, komoditas ini diekspor ke negara Italia, Bulgaria, Yunani, Prancis dan Siprus.

5.1.10. Tambat Labuh Kapal Perikanan (update)

Pelayanan jasa tambat labuh di PPN Kejawanan rata-rata berjumlah 47 (empat puluh tujuh) pelayanan kapal perikanan perbulan dan 20 (dua puluh) pelayanan kapal non perikanan. Jumlah pelayanan tertinggi berada pada bulan Juni 2022 yaitu sebanyak 74 pelayanan. Besaran PNBP dari pelayanan tambat labuh dan kebersihan kolam tertinggi pada bulan Agustus 2022 dengan pendapatan PNBP tambat labuh yaitu sebesar Rp. 320.944.914,- dan Rp.25.468.350,- untuk pelayanan kebersihan kolam. Peningkatan penerimaan

PNBP tambat labuh ini disebabkan karena kapal – kapal masih menunggu keberangkatan melaut dengan pengisian perbekalan dan musim ikan dan tambahan dari cicilan kapal Hidayah Jati dan PT HACIENDA OFFSHORE INDONESIA .

Penerimaan PNBP selama tahun 2022 atas pelayanan jasa tambat labuh senilai Rp. 1.574.425.057,- ,floating repair senilai Rp. 21.264.600 dan untuk kebersihan kolam senilai Rp. 134.852.370,-. Pelayanan jasa tambat labuh merupakan pelayanan yang memperoleh penerimaan PNBP paling tinggi dibanding pelayanan jasa lainnya di PPN Kejawan, yaitu sebesar sekitar 45% dari total penerimaan PNBP tahun 2022 senilai Rp. 4.624.331.565,-.

No	Bulan	Jumlah Permohonan		Biaya			Jumlah
		Kapal Perikanan	Kapal Non Perikanan	Tambat Labuh	Floating Repair	Kebersihan Kolam	
1	Januari	44	-	62.420.500	-	9.292.700	71.713.200
2	Februari	72	-	111.912.200	6.977.250	18.245.250	137.134.700
3	Maret	61	1	154.246.388	3.672.00	17.375.528	175.293.916
4	April	38	4	114.906.856	3.490.380	7.347.540	125.744.776
5	Mei	25	1	43.854.390	1.550.250	5.063.245	50.467.885
6	Juni	73	1	93.374.740	287.250	14.331.287	107.993.277
7	Juli	59	3	110.291.216	1.220.460	9.890.245	121.401.921
8	Agustus	64	2	320.944.914	-	25.468.350	346.413.264
9	September	29	2	122.198.025	1.871.640	7.733.850	131.803.515
10	Oktober	40	2	126.735.537	196.020	8.847.750	135.779.307
11	November	34	3	225.968.278	1.653.000	7.396.650	235.017.928
12	Desember	25	1	87.572.013	346.350	3.859.975	91.778.338
TOTAL		564	20	1.574.425.057	21.264.600	134.852.370	1.730.542.027

Tabel 5.1.10. Penerimaan Jasa Tambat labuh dan kebersihan kolam tahun 2022

5.2. Produksi Ikan

5.2.1. Volume Produksi Ikan

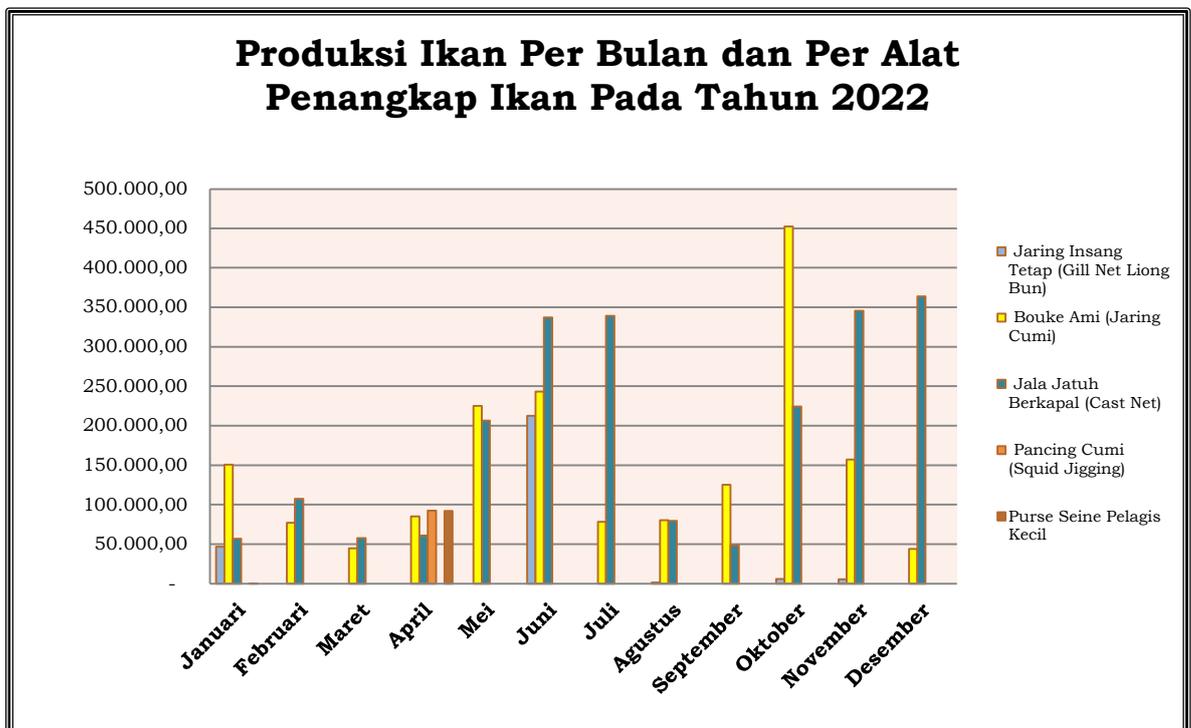
Volume produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan pada tahun 2022 mencapai 4.446,93 ton dengan rincian produksi per jenis Alat Penangkap Ikan (API) yakni Jaring Insang Tetap/Gill Net sebesar 272,41 ton, Bouke Ami (Jaring Cumi) sejumlah 1.763,11 ton, Pancing Cumi sejumlah 92,30 ton, Jala Jatuh Berkapal (Cast Net) sejumlah 2.226,89 ton, Pukat Cincin (Purse Seine) Pelagis Besar sejumlah 98,63 ton, produksi Pukat Cincin Pelagis Kecil (Purse Seine) sebanyak 92,23 ton. Sedangkan total produksi yang berasal dari ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan ditambah dari produksi ikan yang didatangkan dari luar pelabuhan adalah yaitu 8.101,17 ton. Bila dibandingkan dengan produksi pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar 181% dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2021 yaitu sejumlah 9.928,68 ton.



Grafik 5.2.1.a Produksi Ikan Per Bulan pada Tahun 2022 di PPN Kejawan



Grafik5.2.1.b Produksi Ikan Per Jenis Alat Penangkap Ikan pada Tahun 2022 di PPN Kejawan



Grafik 5.2.1.c Produksi Ikan Per Bulan dan Per Alat Penangkap Ikan pada Tahun 2022 di PPN Kejawan

Secara keseluruhan, volume produksi ikan tertinggi pada tahun 2022 terjadi pada Bulan Juni yaitu 792,99 ton (17,83% dari volume produksi total tahun 2022), Bulan Oktober sejumlah 682,38 ton (15,34% dari volume produksi total tahun 2022) dan Bulan November sebanyak 508,22 ton (11,43% dari volume produksi total tahun 2022).

Volume produksi ikan tertinggi yang dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap ikan *Bouke Ami* terjadi pada Bulan Oktober yaitu 452,15 ton. Jumlah tersebut 25,65% dari volume produksi total kapal dengan alat penangkap ikan *Bouke Ami*. Sejumlah 363,87 ton ikan dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap ikan Jala Jatuh Berkapal (*Cast Net*) pada Bulan Desember dan merupakan 16,34% dari volume produksi total kapal dengan alat penangkap ikan Jala Jatuh Berkapal (*Cast Net*) pada tahun 2022. Volume produksi ikan yang dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap Pancing Cumi hanya ada pada Bulan April yaitu 92,29 ton. Volume produksi ikan tertinggi yang dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap Jaring Insang Tetap (*Gill Net Liong Bun*) terjadi pada Bulan Juni yaitu 212,52 ton. Jumlah tersebut sama dengan 78% dari volume produksi total kapal dengan alat penangkap ikan Jaring Insang Tetap (*Gill Net Liong Bun*) pada tahun 2022. Volume produksi ikan tertinggi yang dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap Purse Seine Pelagis Kecil terjadi pada Bulan April yaitu 92,23 ton. Secara umum, volume produksi ikan terendah pada tahun 2022 terjadi pada Bulan Maret yaitu 102,28 ton (2,30% dari volume produksi total tahun 2022).

5.2.2. Nilai Produksi

Produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2022 mencapai 4.446,93 ton dengan nilai sejumlah Rp. 272.015.055.000,-. Produksi tahun 2022 bila dibandingkan dengan produksi tahun 2021 mengalami penurunan 28,55 % yaitu dengan produksi 1.777,22 ton , serta nilai produksi mengalami penurunan juga dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 113.299.063.664,- .

Tabel.5.2.2 Volume dan Nilai Produksi Ikan Per Bulan Tahun 2022

Bulan	Volume (kg)	Nilai (Rp)
Januari	254.146	15.370.538.000,-
Februari	184.597	11.145.367.800,-
Maret	102.277	5.722.519.700,-
April	330.793	15.385.234.000,-
Mei	431.380	23.902.259.900,-
Juni	792.989	40.571.374.000,-
Juli	417.534	18.561.004.100,-
Agustus	161.256	10.154.551.100,-
September	173.660	14.309.603.000,-
Oktober	682.375	53.487.183.750,-
November	508.222	35.579.245.950,-
Desember	407.702	27.826.173.700,-
Jumlah	4.446.931	272.015.055.000,-

Nilai produksi ikan yang didaratkan ditambah dengan nilai produksi ikan dari luar pelabuhan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2022 yaitu Rp. 559.706.971.140,-. Apabila dibandingkan dengan nilai produksi ikan pada tahun 2021 yang mencapai Rp. 809.832.433.434,-, maka pada tahun 2022 nilai produksinya mengalami penurunan sebesar 30,89%. Nilai produksi mengalami perubahan setiap bulannya bahkan perharinya. Hal ini disebabkan oleh harga ikan yang berfluktuasi di lapangan, bergantung kepada jenis ikan, ketersediaan stok ikan, mutu ikan dan musim.

5.2.3. Harga Rata – rata Ikan

Harga rata-rata ikan per kilogram yaitu Rp.61.363,-. harga rata-rata ikan tahun 2022 ini mengalami penurunan sebesar 0,9% dari harga rata-rata per kilogram ikan pada tahun 2021 yaitu sejumlah Rp.61.905,-. Harga rata-rata ikan tersebut didapatkan dari nilai produksi ikan (dalam satuan Rupiah) dalam periode waktu satu tahun dibagi dengan volume produksi (dalam satuan Kilogram) dalam periode waktu satu tahun.

Ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan dalam kondisi beku. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan antara lain:

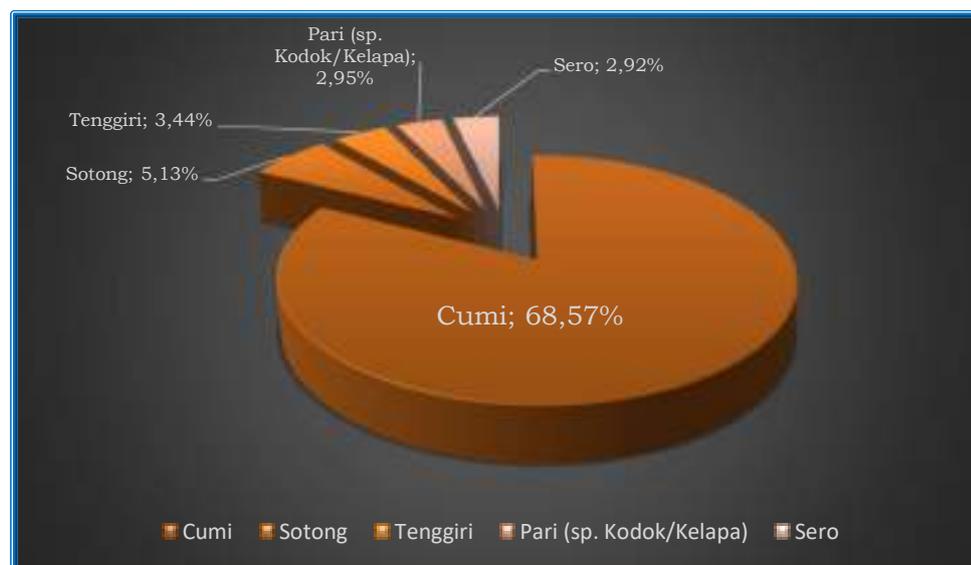
- 1) Jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi maka nilai produksi akan naik;
- 2) Penggunaan teknologi freezer di kapal sehingga ikan didaratkan dalam keadaan beku berperan besar dalam menjaga mutu hasil tangkapan. Mutu hasil tangkapan yang terjaga berbanding lurus dengan harga jual yang juga semakin tinggi; dan
- 3) Harga ikan di pelabuhan sangat tergantung dari supplier, apabila supplier berani mengambil ikan yang ditawarkan. Supplier terbesar yang mengambil ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yaitu Jakarta dan Bandung.

5.3. Produksi Ikan Dominan

5.3.1. Produksi Dominan Umum

Berdasarkan volumenya, jenis ikan yang paling banyak didaratkan yaitu Cumi (3.049,26 ton) sejumlah 68,57% dari jumlah seluruh produksi ikan. Ikan dominan kedua yaitu Sotong sebanyak 5,13% dari jumlah seluruh produksi ikan

dengan volumenya mencapai 227,91 ton. Produksi terendah yaitu Ikan Pari Sekop/Onde dengan volume 0,28 ton atau sama dengan 0,006% dari jumlah seluruh produksi pada tahun 2022. Volume produksi total yang ditangkap oleh kapal dengan alat penangkap, Bouke Ami, Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun), Purse Seine Pelagis Kecil, Pancing Cumi, Jala Jatuh Berkapal (Cast Net), pada tahun 2022 mencapai 4.446,93 ton.



Grafik 5.3.1. Beberapa jenis ikan dengan jumlah produksi dominan pada tahun 2022 di PPN Kejawan

5.3.2. Produksi Ikan Dominan Alat Penangkap Bouke Ami

Cumi merupakan jenis ikan dengan volume produksi tertinggi yang ditangkap dengan menggunakan Bouke Ami, yaitu mencapai 1.355,10 ton. Produksi Cumi tersebut merupakan 30,47% dari jumlah produksi seluruh jenis ikan pada tahun 2022, 76,86% dari jumlah total produksi yang dihasilkan oleh kapal perikanan dengan alat penangkap Bouke Ami dan 44,44% dari jumlah seluruh produksi cumi pada tahun 2022 baik yang ditangkap dengan Bouke Ami, Jala Jatuh Berkapal (Cast Net), Pancing Cumi, Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun), dan Purse Seine Pelagis Kecil. Volume produksi terendah yang dihasilkan oleh kapal perikanan dengan alat penangkap ikan Bouke Ami yaitu Ikan Kembung,

sejumlah 0,127 ton dan 0,01% dari jumlah seluruh produksi oleh kapal dengan alat penangkap Bouke Ami serta sejumlah 0,002% dari jumlah seluruh produksi di tahun tahun 2022.

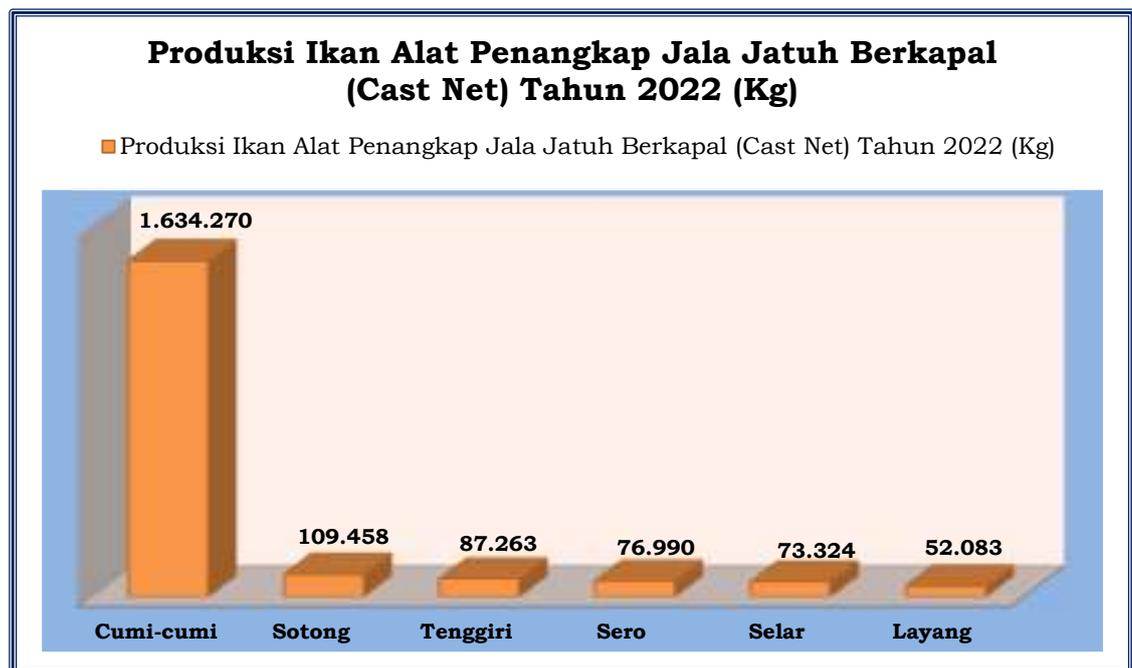


Grafik 5.3.2. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Bouke Ami pada Tahun 2022 di PPN Kejawan

Penggunaan alat bantu penangkapan berupa lampu pada alat penangkap Bouke Ami menarik Cumi-cumi yang bersifat fototaksis positif untuk mendekati cahaya lampu tersebut. Selain itu, plankton yang bersifat fototaksis positif berada di sekitar cahaya, ikan-ikan kecil pemangsa plankton tertarik mendekati area tersebut sehingga Cumi-cumi mendekat untuk mendapatkan mangsanya. Demikian yang terjadi sehingga terjadi rantai makanan. Hal ini mengindikasikan dengan tepat, mengapa volume Cumi-cumi dominan pada hasil tangkapan Bouke Ami.

5.3.3. Produksi ikan dominan alat penangkap Jala Jatuh Berkapal (Cast Net)

Volume produksi Cumi-cumi sejumlah 1.634,27 ton merupakan jenis ikan produksi dominan dari kapal penangkap dengan alat penangkap Cast Net. Jumlah ini merupakan 73,39% dari volume seluruh produksi kapal dengan alat penangkap Cast Net dan 53,60% dari volume seluruh jenis Cumi-cumi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanana pada tahun 2022.



Grafik 5.3.3. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Cast Net Tahun 2022 di PPN Kejawanana

5.3.4. Produksi ikan dominan alat penangkap Pancing Cumi

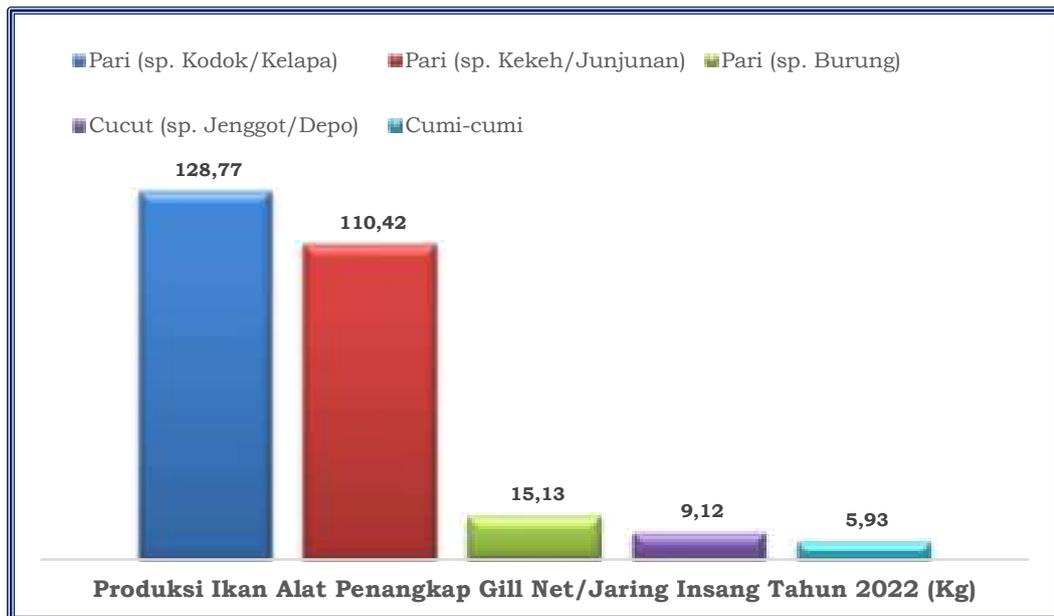
Volume produksi Cumi sejumlah 53,86 ton merupakan jenis ikan produksi dominan dari kapal penangkap dengan alat penangkap Pancing Cumi. Jumlah ini merupakan 58,35% dari volume seluruh produksi kapal dengan alat penangkap Pancing Cumi dan 1,77% dari volume seluruh jenis Cumi-cumi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanana pada tahun 2022.



Grafik 5.3.4. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Pancing Cumi Tahun 2022 di PPN Kejawanan

5.3.5. Produksi ikan dominan alat penangkap Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun)

Kapal dengan alat penangkap Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun) hanya mendaratkan 3 jenis ikan yaitu Pari, Cucut dan ikan lain-lain. Volume produksi Ikan Pari sebesar 254,61 ton dengan persentase 93,34% dari seluruh volume produksi kapal Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun), Ikan Cucut sebesar 3,35% dengan volume produksi sebesar 9,12 ton dan ikan lain-lain volume produksi sebesar 2,45 ton dengan persentase 0,9%. Tahun 2022 kapal Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun) mendaratkan hasil tangkapan Bulan Januari, Februari, Juni, Agustus, Oktober, November. Seluruh ikan yang didaratkan sudah dalam keadaan beku.

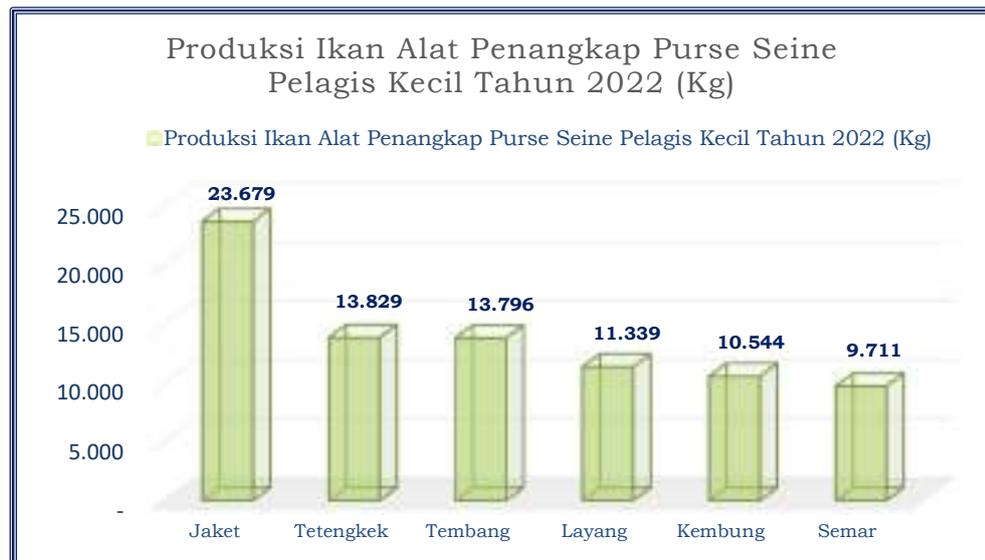


Grafik 5.3.5. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Gill Net/Jaring Insang Tahun 2022 di PPN Kejawan

Selain dalam keadaan beku, Ikan Pari yang didaratkan dalam keadaan sudah dibuang isi perutnya dengan tujuan untuk mencegah perkembangan bakteri yang banyak terdapat pada isi perut ikan, dalam rangka menjaga mutu ikan.

5.3.6. Produksi ikan dominan alat penangkap Pukat Cincin (Purse Seine) Pelagis Kecil

Volume produksi Ikan Jaket sejumlah 23,68 ton merupakan jenis ikan produksi dominan dari kapal penangkap dengan alat penangkap Purse Seine Pelagis Kecil. Jumlah ini merupakan 26,67% dari volume seluruh produksi kapal dengan alat penangkap Purse Seine Pelagis Kecil yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan pada tahun 2022.



Grafik 5.3.6. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Pukat Cincin Pelagis Kecil Tahun 2022 di PPN Kejawan

Ikan Jaket sebagai hasil tangkapan dominan dari kapal dengan alat penangkap ikan Purse Seine Pelagis Kecil dapat diuraikan bahwa ikan tujuan penangkapan Purse Seine adalah ikan-ikan *Pelagic Shoaling Species*, yang berarti ikan-ikan tersebut haruslah membentuk suatu gerombolan, berada dekat dengan permukaan air dan sangat diharapkan agar densitas gerombolan itu tinggi, yang berarti jarak antara ikan dengan ikan lainnya haruslah sedekat mungkin. Alat penangkap jenis ini sangat efektif untuk menangkap jenis Ikan Pelagis

5.4. Operasional Pengembangan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) sebagai salah satu sarana yang dimiliki Pelabuhan Perikanan yang didalamnya terdapat kegiatan pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan dan kegiatan publikasi data tersebut dalam website PIPP. Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhan

Perikanan Pasal 36, maka kelangsungan PIPP merupakan wujud pelaksanaan dari salah satu fungsi pelabuhan perikanan.

Kegiatan pelaksanaan sistem informasi pelabuhan perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sudah berjalan melalui program aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). Setiap harinya, petugas melakukan entry data harian via website integrasi.djpt.kkp.go.id. Program aplikasi PIPP versi 2.0 yang dirilis tahun 2013 merupakan penyempurnaan versi sebelumnya. Pelaksanaan entry data sudah dapat dilaksanakan setiap harinya dan dapat diakses oleh semua pihak melalui alamat website pipp.djpt.kkp.go.id.

Pelaksanaan/operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan Nusantara sampai saat ini dilakukan secara harian, bulanan, dan situasional sesuai dengan format yang ada dalam sistem aplikasi PIPP itu sendiri. Pelaksanaan entry data aktivitas dan produksi telah kembali lagi ke aplikasi PIPP. Adapun data harian yang dalam pelaksanaan entry data dipindahkan ke aplikasi Data Sharing System yaitu :

1. Data produksi ikan perkapal (form H2)
2. Data Operasional kapal keluar pelabuhan (form H5)

Sedangkan dalam pelaksanaan entry data yang masih melalui program aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan meliputi :

1. Data harian
 - a. Operasional kapal masuk pelabuhan (form H1)
 - b. Informasi atau berita kegiatan yang ada di PPN Kejawanan
 2. Data bulanan
 - a. Jasa dan pendapatan pelabuhan (form B1);
 - b. Operasional perbekalan dari dalam dan luar pelabuhan (form B2);
- dan

- c. Distribusi hasil perikanan yang didaratkan di pelabuhan.
 - d. Evaluasi Kinerja
 - e. Monitoring K5
3. Data tahunan/situasional
- a. Industri di pelabuhan (form S1);
 - b. Registrasi kapal (form S2);
 - c. Data umum pelabuhan (form S6a – S6e);
 - f. Fasilitas pokok (form S7a – S7i);
 - g. Fasilitas fungsional (form S8a – S8t);
 - h. Fasilitas penunjang (form S9a – S9d);
 - i. Data lingkungan fisik pelabuhan/pangkalan perikanan (form S10);
 - j. Kelembagaan UPT (form S11);
 - k. Kelembagaan di dalam UPT (form S12);
 - l. Masyarakat perikanan (form S13);
 - m. Masalah dan Upaya ;
 - n. Info Kegiatan.

Daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh suatu armada penangkapan. Semakin baik kondisi daerah penangkapan, maka akan semakin banyak pula jumlah potensi hasil tangkapan yang akan kita peroleh. Apabila dilihat dari sisi jarak, lokasi daerah penangkapan ikan merupakan hal yang menjadi pertimbangan untuk melakukan penangkapan berkaitan dengan biaya operasional melaut.

Kapal-kapal perikanan yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan didominasi oleh kapal dengan alat tangkap Bouke Ami. Kapal dengan

ukuran < 30 GT yang diijinkan alokasi daerah penangkapannya dapat menjelajahi WPP-NRI 712 (Laut Jawa) dan > 30 GT dengan WPP-NRI 711 (Perairan Natuna, Laut Cina Selatan, Selat Karimata), WPP-NRI 713 (Perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali) dan WPP-NRI 718 (Perairan Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor bagian Timur)

5.5. Pengendalian Mutu Hasil Perikanan Melalui Inspeksi Pembongkaran Ikan dan Uji Formalin.

Kegiatan pengendalian mutu hasil perikanan agar tetap bermutu tertinggi merupakan upaya untuk mencegah hasil dan produk perikanan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia serta menjamin bahwa hasil dan produk perikanan tidak akan membahayakan konsumen. Dalam upaya mewujudkan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan telah melakukan kegiatan operasional mutu & inspeksi pembongkaran ikan, baik secara organoleptik maupun kimiawi.

Kegiatan pengawasan dan pembinaan mutu yang meliputi inspeksi pengendalian mutu ikan serta pengujian mutu terhadap hasil tangkapan berupa uji organoleptik dan uji formalin di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan dilaksanakan rutin setiap hari pada tiap kapal yang bongkar. Hasil uji formalin yang dilakukan oleh pengawas mutu dan pengelola produksi perikanan tangkap hasilnya negatif sehingga pada Tahun 2022 semua ikan yang didaratkan di TPI Kejawanan terbebas dari bahan berbahaya seperti formalin. Hal tersebut dapat dilaksanakan dikarenakan pengawas mutu dan pengelola produksi perikanan tangkap selalu melaksanakan sosialisasi cara penanganan ikan di atas kapal

maupun saat pendaratan dan bongkar ikan serta bahaya penggunaan bahan tambahan berbahaya kepada stakeholder.

5.6 Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik

Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2019 tentang persyaratan dan tata penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik dan Perdirjen Nomor 7/PER-DJPT/2019 tentang persyaratan pengendalian mutu dan tata cara inspeksi pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan. Pengendalian mutu hasil tangkapan dilaksanakan dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil penangkapan. Sertifikat CPIB diberikan pada kapal yang telah mendaratkan hasil tangkapan di PP Kejawatanan dan dinyatakan layak untuk diterbitkan S-CPIB. Dengan adanya Sertifikat CPIB maka bahan baku (*Raw Material*) dari hasil tangkapan terjamin akan keamanan mutunya sehingga aman dan layak untuk dikonsumsi. Pada Tahun 2022 PPN Kejawatanan telah menerbitkan S-CPIB sebanyak 25 lembar sertifikat. Berikut adalah nama-nama kapal yang telah memperoleh Sertifikat CPIB :

No	Nama Kapal	Alat Tangkap	Jenis Kapal	Pemilik	Nomor Sertifikat	Tanggal Terbit
1.	KM. Eka Abadi-A	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Masturi	1 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
2.	KM. Panca Harapan	Jaring Insang Tetap	Kapal Penangkap Ikan	Heniwaty Djamal	2 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
3.	KM. Hasil Terus XII	Jaring Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Agustinawati Kusni	3 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
4.	KM. Hasil Mina I	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Joni	4 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
5.	KM. Desy Putri	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Abdul Rosid	5 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
6.	KM. Gelora Asmara-8	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Abdul Rosid	6 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
7.	KM. Inka Mina 125	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Abdul Rosid	7 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
8.	KM. Inka Mina 126	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Abdul Rosid	8 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
9.	KM. Mina Abadi	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Widy Purnama	9 -CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022

10.	KM. Haiteri Jaya	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Sun Tiam Ho	10 - CPIB/712.32.55/V/2022	27 Mei 2022
11.	KM. Bolang Jaya Baru I	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Hok	11-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
12.	Hasil Mina 8	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Masturi	12-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
13.	Cahaya Pulau-8	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Wagiman	13-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
14.	Obajaya Anugerah	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Suhandi Wijaya	14-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
15.	Hasil Mina VII	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Agustinawati Kusni	15-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
16.	Eka Abadi - A	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Masturi	16-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
17.	Obajaya Bahari	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Sugiarto Wijaya	17-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
18.	Winong	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Debby Theodhora	18-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
19.	Bangkit III	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Pandi	19-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
20.	Hasil Mina VI	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Agustinawati Kusni	20-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
21.	Sumber Laut	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	Agustinawati Kusni	21-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
22.	Along Barokah 11	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Yulia Marantika	22-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
23.	Samudra Sukses Pratama 1	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	PT. Samudera Sukses Pratama	23-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
24.	Along Barokah I	Bouke Ami	Kapal Penangkap Ikan	Widy Purnama	24-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022
25.	Makmur Abadi	Cast Net	Kapal Penangkap Ikan	PT. Hasil Laut Anugrah	25-CPIB/712.32.55/XII/2022	27 Desember 2022

Tabel 5.6. Sertifikasi S-CPIB yang diterbitkan PPN Kejawanan

5.7. Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa dan fasilitas yang dilaksanakan di PPN Kejawanan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) PPN Kejawanan. Tarif jasa yang dikenakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2021 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berikut adalah pelayanan yang dilaksanakan pada kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha.

5.7.1. Jasa Pas Masuk

Pelayanan jasa pas masuk dilakukan di pintu masuk ke pelabuhan, setiap pengunjung yang memasuki kawasan PPN Kejawanan dikenakan pungutan pas masuk. Ada dua jenis pungutan pas masuk yang berlaku di PPN Kejawanan yaitu pas masuk harian dan pas masuk berlangganan. Untuk pungutan pas masuk harian dilakukan kepada kendaraan bermotor yang hanya sewaktu-waktu masuk kawasan pelabuhan sedangkan untuk pas masuk berlangganan dilakukan kepada kendaraan bermotor yang rutin keluar masuk kawasan pelabuhan. Pas masuk berlangganan sebagian besar dimanfaatkan oleh investor dan pengguna jasa lainnya sehingga lebih efisien.

Berikut adalah data pas masuk harian di PPN Kejawanan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022

Bulan	Sepeda Motor Roda 2/3	Roda 4	Roda 6	Roda 10	Roda >10	Bus	Bus Karyawan
Januari	2.415	1722	348	58	17	4	-
Februari	1573	1057	339	52	18	2	-
Maret	2.926	1700	368	44	25	5	-
April	2248	1586	334	32	14	3	-
Mei	2432	1472	383	59	7	5	-
Juni	2400	1273	394	64	19	14	-
Juli	1715	1155	292	50	29	1	-
Agustus	1874	1331	349	34	36	1	-
September	7517	1989	262	13	19	4	-
Oktober	7075	1847	407	45	20	8	-
November	6011	2043	391	53	20	5	-
Desember	11325	4197	379	22	21	23	-
Jumlah	49.511	21.372	4.246	526	245	75	-

Tabel 5.7.1.a. Jumlah pas masuk harian di PPN Kejawanon Bulan Januari – Desember 2022

Bulan	Kendaraan Gol I Roda 2/3	Kendaraan Gol II Roda 4	Kendaraan Gol III Roda 6	Kendaraan Gol IV Roda 10
Januari	363	68	8	3
Februari	352	68	8	3
Maret	352	67	8	3
April	352	67	8	3
Mei	353	67	8	3
Juni	359	71	14	3
Juli	359	73	9	3
Agustus	359	72	9	3
September	358	71	9	3
Oktober	354	69	8	3
November	359	68	9	3
Desember	359	68	9	3
JUMLAH	4279	829	107	36

Tabel 5.7.1.b. Jumlah pas masuk berlangganan di PPN Kejawanon Bulan Januari – Desember 2022

5.7.2. Pelayanan Pas Masuk Wisata

Pelayanan pas masuk harian wisata adalah pelayanan yang diberikan bagi pengunjung yang akan memasuki kawasan Wisata Bahari Kejawanon. Wisata Bahari Kejawanon mulai beroperasi pasca pandemi Covid-19 dimana sebelumnya telah dilakukan proses relokasi relokasi dan pembangunan fasilitas wisata yang lebih baik.

Pelayanan pas masuk harian wisata dilaksanakan mulai bulan Oktober. Berikut rekapitulasi pengunjung wisata bahari selama tahun 2022.

Tabel 5.7.2. Pas masuk wisata Bulan Oktober – Desember 2022

Bulan	Jumlah Pengunjung Wisata (Orang)
Oktober	12.358
November	10.169
Desember	31.586
Jumlah	54.113

5.7.3. Pelayanan Jasa Bengkel

Pelayanan ini dilaksanakan di gedung bengkel (*workshop*) milik PPN Kejawan dengan luas 60 m². Namun karena kapal - kapal yang beraktifitas di kolam PPN Kejawan adalah kapal > 30 GT dan sebagian besar pemilik kapal telah memiliki sarana perbaikan mesinnya sehingga whorkshop PPN Kejawan belum dapat optimal. Selain itu minimnya peralatan yang dimiliki dan keterbatasan tenaga teknis juga sangat mempengaruhi minimnya perolehan PNBP dari jasa bengkel. Pada Tahun 2022 terdapat aktifitas jasa bengkel yaitu pekerjaan pengelasan pagar dengan nominal jasa yang didapat sebesar Rp. 630.000,- pada bulan Maret.

5.7.4. Pelayanan Jasa Alat Berat

Jenis alat berat yang disewakan oleh pihak PPN Kejawan antara lain adalah forklift, dum truck dan mobil crane. Selama tahun 2022, terdapat pelayanan jasa penggunaan kendaraan mobil crane dan forklift. PNBP yang diperoleh sebesar Rp.4.525.000,-. Untuk alat berat dumptruck dan forklip lebih difokuskan untuk digunakan sendiri dalam operasional K5 di Pelabuhan, baik pengangkutan

sampah kawasan pelabuhan maupun membawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kopi Luhur.

Bulan	Jumlah	Keterangan
Januari	600.000	Sewa Crane selama 4 jam
Februari	900.000	Sewa Crane selama 6 jam
Maret	2.400.000	Sewa Crane selama 16 jam
April	-	-
Mei	625.000	Sewa Forklift selama 5 jam
Juni	-	-
Juli	-	-
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	-	-
November	-	-
Desember	-	-
TOTAL	4.525.000	

Tabel 5.7.4. Sewa alat berat tahun 2022

5.7.5. Pelayanan Jasa Listrik

Pelayanan jasa listrik umumnya diberikan kepada para investor di PPN Kejawanan dengan tarif yang berlaku. Sampai dengan saat ini, kebutuhan listrik dapat dipenuhi oleh jaringan listrik PLN yang tersedia. Secara umum, pemakaian listrik investor cukup stabil setiap bulannya yaitu berada di rata-rata 12.402,33 kWh. Tabel berikut adalah jumlah pemakaian KWH investor yang berasal dari jaringan listrik PPN Kejawanan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022.

Tabel 5.7.5. Pemakaian Listrik Investor Pemakaian Listrik Investor (KWH)

Bulan	Jumlah Kwh
Januari	10.029
Februari	7.593
Maret	13.193
April	10.139
Mei	10.602
Juni	11.707
Juli	11.106
Agustus	16.052
September	13.134
Oktober	13.298
Nopember	15.160
Desember	16.815
Jumlah	148.828
Rata-rata	12.402,33

5.7.6. Pelayanan Jasa Air

PPN Kejawanan melayani jasa air bersih untuk investor yang berada di pelabuhan dan untuk perbekalan kapal perikanan yang akan berangkat melaut. Jumlah penyaluran air bersih untuk keperluan perbekalan kapal dan untuk keperluan darat (investor, waserda dan rumah dinas) disajikan dalam Tabel berikut.

Bulan	Perbekalan Kapal Perikanan (Lt)	Keperluan Darat (Lt)	Jumlah (Lt)
Januari	512.000	1.690.926	2.202.926
Februari	859.000	656.783	1.515.783
Maret	413.000	2.031.433	2.444.433
April	260.000	2.258.732	2.518.732
Mei	200.000	1.085.772	1.285.772
Juni	669.000	2.865.070	3.534.070
Juli	563.000	1.034.607	1.597.607
Agustus	807.000	2.051.499	2.858.499
September	254.000	1.769.047	2.023.047
Oktober	447.000	1.876.094	2.323.094
November	407.000	2.323.002	2.730.002
Desember	173.000	2.175.716	2.348.716
Jumlah	5.564.000	21.818.681	27.382.681
Rata-Rata	463.667	1.818.223	2.281.890

Tabel 5.7.6. Penyaluran Air Bersih di PPN Kejawanan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata kebutuhan air untuk pengisian air bersih kapal perbulan adalah 463.667 liter air, sedangkan untuk keperluan darat/investor adalah sebesar 1.818.223 liter air. Penyaluran air bersih untuk keperluan perbekalan kapal di bulan Februari dan Agustus merupakan penyaluran air bersih dengan nilai tertinggi di tahun 2022, sedangkan penyaluran air bersih untuk aktifitas darat paling tinggi pada bulan November. Secara keseluruhan, kebutuhan air baik untuk perbekalan kapal maupun investor di lingkungan PPN Kejawanan dapat dipenuhi melalui suplai air dari PDAM Tirtagirinata Kota Cirebon yang terbagi menjadi dua (2) jalur yaitu jalur kapal menggunakan tarif D4 (Pelabuhan) dan jalur investor menggunakan tariff C5 (Niaga sedang) melalui jaringan milik PPN Kejawanan.

5.7.7. Pelayanan Jasa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Pelayanan jasa IPAL diperuntukan bagi perusahaan yang menghasilkan limbah cair dan terkoneksi pada instalasi IPAL milik PPN Kejawanan. Terdapat

dua investor yang menggunakan fasilitas ini yaitu PT Sambu Perkasa Mandiri dan PT Pan Putera Samudra. Berikut adalah jumlah limbah cair dari kedua investor tersebut yang diolah di IPAL PPN Kejawanan.

Bulan	PT SAMBU PERKASA MANDIRI (m³)	PT PAN PUTERA SAMUDERA (m³)
Januari	108	1342
Februari	135	771
Maret	33	827
April	184	746
Mei	34	729
Juni	96	902
Juli	212	838
Agustus	98	870
September	93	711
Oktober	141	789
November	129	1.055
Desember	6	878
Total	1.269	10.458
Rata-rata	105,75	872

Tabel 5.7.7 Volume Limbah Cair Yang Dihasilkan

Bagi investor yang belum memiliki instalasi pengolahan air limbah maka wajib memiliki Instalasi Pengolahan Air limbah (IPAL) secara mandiri sehingga limbah yang dihasilkan dari aktifitas usahanya tetap diolah dan dibuang setelah memenuhi baku mutu sehingga kawasan PPN Kejawanan tetap ramah lingkungan dan berkelanjutan.

5.7.8. Rekomendasi Penggunaan Tanah Dan/Atau Bangunan

Pelayanan ini adalah untuk investor yang ingin berinvestasi dengan membangun dan mengoperasikan usaha di bidang perikanan dan pendukung kegiatan perikanan dengan menggunakan tanah milik PPN Kejawanan maupun bangunan milik PPN Kejawanan.

Sampai dengan bulan Desember 2022, terdapat 75 investor. Beberapa jenis usaha para investor yang ada yaitu processing ikan, cold storage, pengalengan rajungan, gudang alat penangkapan ikan, pabrik es, toko BAP, Dok dan galangan kapal, warung makanan dan kios makanan dan minuman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 5.7.8**.

5.7.9. Jasa Penggunaan Bangunan Pertemuan Nelayan

PPN Kejawanan memiliki gedung pertemuan dengan kapasitas ≥ 51 orang, fasilitas yang tersedia adalah meja dan kursi rapat, jaringan internet, sound sistem, toilet dan AC. Gedung tersebut merupakan fasilitas PPN Kejawanan yang digunakan sebagai tempat pertemuan nelayan atau tempat melakukan sosialisasi kepada masyarakat nelayan. Berikut adalah data penggunaan gedung pertemuan nelayan pada tahun 2022.

Bulan	Nilai (Rp)	Lama Penggunaan	Nama Pengguna
Januari	-	-	-
Februari	-	-	-
Maret	-	-	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	-	-	-

Oktober	500.000	1 hari	Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Bandung
November	-	-	
Desember	-	-	
Jumlah	500.000	1 Hari	

Tabel 5.7.9 Daftar Penggunaan Gedung Pertemuan Nelayan Tahun 2022

5.7.10. Jasa Tempat Perbaikan Jaring

Fasilitas tempat perbaikan jaring telah dimanfaatkan oleh pemilik kapal yang semula memperbaiki jaring dipinggir dermaga akhirnya beralih menggunakan fasilitas tempat perbaikan jaring dan dikenakan tarif sewa sesuai dengan PP 85 Tahun 2021. Berikut adalah daftar pengguna tempat perbaikan jaring pada tahun 2022.

Bulan	Nilai (Rp)	Waktu Pemakaian	Keterangan
Januari	2.070.000	15 Hari	
	2.070.000	15 Hari	
Februari	-	-	-
Maret	-	-	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	-	-	-
	-	-	-
Oktober	-	-	-
November	-	-	-
Desember	-	-	-
Total	4.140.000		

Tabel 5.7.10. Daftar Penggunaan Tempat Perbaikan Jaring Tahun 2022.

5.7.11. Jasa Cold Storage

PPN Kejawanen memiliki cold storage kapasitas 200 ton yang terdiri atas 2 ruangan, masing – masing ruangan memiliki kapasitas 100 Ton. Cold storage PPN Kejawanen digunakan oleh investor yang memiliki usaha perikanan tapi tidak memiliki tempat untuk penyimpanan bahan baku.

Rekap penggunaan jasa coldstorage di PPN Kejawanen pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Bulan	Stok Awal (kg)	Stok Masuk (kg)	Stok Keluar (kg)	Volume (kg)	Jasa Cold Storage (Rp)
1	Januari	31.698	18.314	16.036	33.976	21.506.664
2	Februari	39.748	16.895	13.880	42.763	29.676.378
3	Maret	37.673	24.399	6.065	26.007	27.948.344
4	April	33.889	27.288	3.860	57.317	33.312.322
5	Mei	35.223	25.200	35.282	25.141	21.841.668
6	Juni	72.996	92.253	91.613	73.636	53.618.297
7	Juli	20.715	78.516	39.487	59.744	19.232.509
8	Agustus	23.414	33.894	15.674	41.634	25.973.659
9	September	41.634	55.277	46.610	50.301	19.059.389
10	Oktober	19.220	21.219	-	40.439	14.020.734
11	Nopember	19.303	14.928	5.425	28.806	12.822.802
12	Desember	14.534	801	4.557	10.778	8.645.282
TOTAL						287.658.048

Tabel 5.7.11 Daftar Penggunaan Cold storage Tahun 2022

Dari table di atas dapat dilihat bahwa penerimaan PNPB Tahun 2022 sebesar Rp 287.658.048,-.

5.8. Hubungan Kelembagaan

5.8.1. Surat menyurat

Pelaksanaan kegiatan surat menyurat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanen berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 9 tahun 2021 tentang Kearsipan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dengan memanfaatkan arsip seoptimal mungkin, akan

dapat tercapai tujuan organisasi, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan serta pengawasan. Mengingat pentingnya arsip dari suatu organisasi, maka arsip harus disimpan, dikelola dengan baik dan benar sesuai prinsip dan aturan yang berlaku, sehingga arsip dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat serta efisien. Hal yang penting dalam mengelola arsip dalam sistem penataan arsip atau pemberkasan arsip (*filing system*) pada dasarnya merupakan suatu teknik atau pengaturan dan penyimpanan arsip secara logis dan sistematis dan sistem tata naskah sesuai peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Selain hal tersebut kearsipan yang ada di PPN Kejawanan sudah mempunyai aplikasi webbase terpusat yang dapat diakses melalui <https://elayar.kkp.go.id> sehingga admin persuratan dapat mendisposisikan surat yang masuk dan keluar secara digital, user dalam hal ini pegawai PPN Kejawanan juga mendapatkan hak akses dalam mempergunakan aplikasi tersebut.

Jumlah surat masuk ke PPN Kejawanan pada tahun 2022 yaitu **973** dokumen, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar **13,13 %** apabila dibandingkan dengan jumlah surat masuk pada tahun 2021 yang berjumlah **1.120** dokumen. Berdasarkan asal suratnya, terdiri atas berbagai instansi mulai dari sub direktorat dan direktorat Kementerian Kelautan Perikanan, pelabuhan perikanan lain di seluruh Indonesia, instansi yang terkait perikanan di wilayah Cirebon dan Jawa Barat seperti Dinas Perikanan Provinsi Jawa Barat, instansi non perikanan seperti Walikota Cirebon, stakeholder PPN Kejawanan, permintaan penelitian dari universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lain sebagainya.

Sedangkan Sejumlah **2.160** surat yang keluar/diterbitkan oleh PPN Kejawanan selama tahun 2022. Jumlah ini mengalami kenaikan **88,48 %** apabila dibandingkan dengan jumlah surat keluar pada tahun 2021 yang berjumlah **1.146**

surat. Untuk melihat rekapitulasi surat masuk/keluar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan tahun 2022 pada lampiran **5.8.1**.

5.9. Penyelenggaraan K5

Kegiatan K5 merupakan wujud dukungan operasional pelabuhan secara keseluruhan, hal ini dapat terlihat tanpa adanya jaminan dari kegiatan K5 tersebut tidak terwujud optimalisasi operasional pelabuhan yang telah berjalan. Salah satu kegiatan yang diharapkan dalam pengelolaan produksi perikanan adalah terjaminnya mutu hasil perikanan terutama ketika produk perikanan tersebut berada dipelabuhan. Terjaminnya mutu ikan ini tidak hanya dukungan cara penanganannya saja, namun di dukung kualitas lingkungan yang aman, sehat, bersih, higienis dan rapi. Adapun kegiatan rutin dapat di uraikan sebagai berikut:

5.9.1. Keamanan dan Ketertiban

Dalam upaya menjaga kondisi pelabuhan agar tetap kondusif, Satuan petugas keamanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan setiap saat melakukan penjagaan dan pemantauan di wilayah kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang meliputi area kantor, taman, jalan, wisata bahari, pos terpadu dan TPI dan wilayah sekitar dermaga yang juga dilengkapi dengan CCTV. Untuk mengoptimalkan kegiatan keamanan dan ketertiban ini penjagaan dilakukan pada saat jam kerja maupun diluar jam kerja (malam hari) yang dilaksanakan secara bergantian / shif. Selain itu juga, satuan petugas keamanan melakukan pelayanan terhadap tamu-tamu pelabuhan serta melayaninnya sesuai dengan maksud dan tujuan kedatangannya.



Gambar 5.9.1.a koordinasi dengan instansi terkait terkait keamanan dan pengunjung yang bekerja disekitar komplek PPN Kejawanan



Gambar 5.9.1.b Giat Patroli sekitar Wisata Bahari Kejawanan, memantau dan memastikan area tersebut dalam aman dan terkedali



Gambar 5.9.1.c Petugas memungut Pas Masuk saat jam kerja di damping oleh petugas keamanan

5.9.2. Pelaksanaan Kebersihan dan Keindahan

Pelaksanaan kebersihan dan keindahan tidak jauh berbeda dengan kegiatan keamanan dan ketertiban yakni diarea kantor, taman, jalan, wisata bahari, pos terpadu dan TPI Kejawatanan. Untuk kegiatan keberhasilan dan keindahan ini meliputi kegiatan pembersihan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan ditempat pembuangan akhir sampah, serta melakukan penyiraman, penanaman pepohonan dan penambahan tempat sampah dengan pemisahan sampah plastik dan non plastik, sehingga kondisi tersebut dapat mendukung kenyamanan, kesejukan dan keindahan lingkungan pelabuhan. Dan selain itu dimasa pandemi ini petugas juga melakukan penyempotan disinfektan di kantor dan disekitarnya.



Gambar 5.9.2 Rutinitas petugas kebersihan melaksanakan kebersihan dan keindahan sekitar TPS juga sekitar kantor PPN kejawanan

5.9.3. Keselamatan Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan di pelabuhan yang berjalan selama ini tidak hanya dirasakan pengguna jasa pelabuhan, akan tetapi kelengkapan keselamatan petugas pelabuhan juga dilengkapi dengan wearpack, sarung tangan dan alat pemadam kebakaran.

5.10. Wisata Pantai di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan

Pantai sebagai salah satu sarana rekreasi dan penanaman nilai-nilai kebaharian yang bersifat edukatif perlu dikenalkan kepada masyarakat. Selain bertujuan sebagai pusat wisata pesisir di Kota Cirebon, wisata pantai juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penambah wawasan sekaligus sosialisasi tentang beberapa hal berkaitan dengan dunia kelautan dan perikanan.

Pantai Kejawanan telah menjadi salah satu destinasi/tujuan wisata alam di kota Cirebon yang memiliki potensi kunjungan cukup tinggi baik oleh masyarakat dalam kota maupun luar kota.



Gambar 5.10. Wisata Bahari Kejawanan

Pada tahun 2022 Pantai Kejawanan yang saat ini bisa disebut Wisata Bahari Kejawanan melakukan ujicoba wisata bahari yang merupakan pantai wisata yang cukup banyak diminati, dalam ujicoba tersebut para pengunjung pun senang dengan kondisi baru Pantai Kejawanan ini. Ia mengaku menyambut baik kondisi hasil renovasi yang membuat pantai Kejawanan tidak kumuh dan tidak kotor.

BAB VI

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA

PPN Kejawanan telah memiliki Konfirmasi Kesesuaian Ruang Laut (KKRL) yang ditetapkan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.525/MEN-KP/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021 dan Masterplan tahun 2021 dengan fokus pengembangan pelabuhan terbagi menjadi 2 (dua) fokus besar yaitu pengembangan perikanan tangkap termasuk industri perikanan dan pendukungnya pada area bagian barat dan pengembangan wisata bahari pada area bagian timur, baik wisata kerakyatan yang mengakomodir kearifan lokal maupun wisata skala besar yang akan dikerjasamakan dengan investor. PPN Kejawanan memiliki tanah bersertifikat seluas 27,92 Ha yang belum dilakukan penataan secara menyeluruh.

6.1. Permasalahan

Berdasarkan proses identifikasi yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh PPN Kejawanan.

- a. Pendangkalan kolam dan alur pelabuhan sebagian telah teratasi dengan kegiatan pemeliharaan kolam meskipun belum dilakukan secara menyeluruh;
- b. Masih kurangnya kesadaran ABK dan nahkoda terkait penempatan posisi kapal saat tambat di dermaga, pelaporan logbook sesuai prosedur yang ada di PPN Kejawanan;
- c. Pemantauan kedatangan kapal yg masih manual dengan melakukan pemantauan secara langsung;

- d. Pengelolaan Wisata Bahari Kejawanan sudah berangsur tertata dengan baik, namun diperlukan peningkatan sarana prasarana dan kompetensi petugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan PNBP;
- e. Sarana dan prasarana di area pengembangan bagian barat perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan investasi di PPN Kejawanan.

6.2. Upaya Pemecahan Masalah

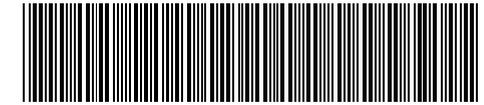
Berikut adalah solusi serta program pengembangan ke depan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh PPN Kejawanan.

- a. Perlunya pemeliharaan kolam yang dilakukan secara rutin sehingga olah gerak kapal pada saat keluar dan masuk mudah;
- b. Sosialisasi kepada ABK dan nahkoda terkait pengaturan tambat kapal ataupun pelaporan logbook;
- c. Perlu adanya sistem yg secara otomatis dapat memantau dan merekam kedatangan kapal;
- d. Perlu peningkatan sarana prasarana, wahana permainan, kompetensi petugas untuk peningkatan pelayanan wisata Bahari;
- e. mengajukan alokasi anggaran untuk peningkatan sarana prasarana sehingga dapat meningkatkan minat investasi di area pengembangan pelabuhan bagian barat.

LAMPIRAN



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : SP DIPA- 032.03.2.622482/2022**



DS:5634-9541-6664-0072

Revisi ke 10

Tanggal : 08 Desember 2022

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 6 Tahun 2021 tentang APBN TA 2022

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- | | | |
|-------------------------------|------------|---|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga | : (032) | KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN |
| 2. Unit Organisasi | : (03) | Ditjen Perikanan Tangkap |
| 3. Provinsi | : (02) | JAWA BARAT |
| 4. Kode>Nama Satker | : (622482) | PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN |
| Sebesar | : Rp. | 18.565.177.000 (DELAPAN BELAS MILIAR LIMA RATUS ENAM PULUH LIMA JUTA SERATUS TUJUH PULUH TUJUH RIBU RUPIAH) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 04 EKONOMI
04.03 PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	15.704.534.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	2.860.643.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- | | | |
|-----------------------|-----------|----------------|
| 1. KPPN C I R E B O N | (024) Rp. | 18.565.177.000 |
|-----------------------|-----------|----------------|

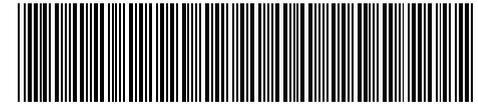
E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Jakarta, 17 November 2021
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022



DS:5634-9541-6664-0072

Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Rp.	8.699.672.000
HB.2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Rp.	277.500.000
HB.2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp.	8.387.682.000
HB.2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Rp.	4.000.000
HB.2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp.	30.490.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	9.865.505.000
WA.2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp.	9.865.505.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
I A. INFORMASI KINERJA**



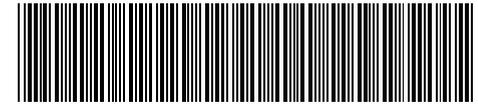
DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : I A. 1

Program	:	032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			8.699.672.000
Kegiatan	:	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan			277.500.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi			
		2. 01	Persentase hasil pengembangan penangkapan ikan yang dimanfaatkan			
		3. 01	Persentase kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang operasional sesuai standar			
Klasifikasi Rincian Output 1	:	2337.ACA	Perizinan Produk	100,00	Produk	251.500.000
Rincian Output	:	01 ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	100,00	produk	251.500.000
Klasifikasi Rincian Output 2	:	2337.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	30,00	Orang	13.000.000
Rincian Output	:	01 BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya	30,00	orang	13.000.000
Klasifikasi Rincian Output 3	:	2337.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	30,00	Orang	13.000.000
Rincian Output	:	01 QDC.001	Awak kapal perikanan yang difasilitasi penerapan Perjanjian Kerja (PN) Laut (PKL) dengan pelaku usaha	30,00	orang	13.000.000
Kegiatan	:	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan			8.387.682.000
	:	1. 01	Persentase pelabuhan perikanan yang dikembangkan dan ditingkatkan fasilitasnya			
	:	2. 01	Persentase pemenuhan prasarana pemungutan PNBK pasca produksi			
	:	3. 01	Tingkat operasional pelabuhan perikanan			
Klasifikasi Rincian Output 4	:	2338.BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	2,00	Lembaga	2.953.364.000
Rincian Output	:	01 BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1,00	Lembaga	2.703.431.000
	:	02 BGA.004	Pelabuhan perikanan lokasi pelaksanaan PNBK perikanan	1,00	Lembaga	249.933.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : I A. 2

Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi

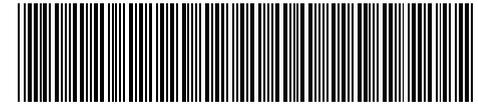
Lembaga

tangkap yang terkelola pendataannya

1.00 Lembaga

Klasifikasi Rincian Output	5	:	2338.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan		1,00	Unit	5.434.318.000
Rincian Output		:	01 RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya, termasuk untuk menunjang PNBP perikanan tangkap (PEN)	(PN)	1.00	Lokasi	5.434.318.000
Kegiatan		:	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan				4.000.000
Indikator Kinerja Kegiatan		:	1. 01	Jumlah korporasi nelayan yang dikembangkan				
		:	2. 01	Persentase pemenuhan sarana pemungutan PNBP pasca produksi				
		:	3. 01	Persentase pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing				
		:	4. 01	Persentase pengelolaan perizinan berusaha sub sektor perikanan tangkap sesuai ketentuan				
Klasifikasi Rincian Output	6	:	2339.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat		24,00	Orang	4.000.000
Rincian Output		:	01 QDC.004	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	(PN)	24.00	orang	4.000.000
Kegiatan		:	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan				30.490.000
		:	1. 01	Persentase jumlah WPP perairan darat yang dikelola sumber daya ikannya				
		:	2. 01	Persentase pelaksanaan sumber daya ikan di laut pedalaman, teritorial, dan perairan kepulauan				
		:	3. 02	Persentase pelaksanaan pengelolaan sumber daya ikan di ZEEI dan Laut Lepas				
		:	4. 03	Persentase pemantauan dan analisis pengelolaan sumber daya ikan di WPPNRI				

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : I A. 3

Klasifikasi Rincian Output	7	:	2341.QKB	Pemantauan produk	120,00	laporan	30.490.000
Rincian Output	:	:	01 QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (PN)	120.00	Laporan	30.490.000
Program	:	:	032.03.WA	Program Dukungan Manajemen			9.865.505.000
Kegiatan	:	:	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap			9.865.505.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	:	1. 01	Persentase pemenuhan dokumen bidang Hukum, Organisasi dan Kehumasan			
			2. 01	Persentase pemenuhan dokumen bidang SDM Aparatur			
			3. 01	Persentase pemenuhan dokumen bidang keuangan, BMN dan umum			
			4. 01	Persentase pemenuhan dokumen bidang perencanaan, penganggaran, monitoring, evaluasi, dan data			
Klasifikasi Rincian Output	1	:	2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,00	Layanan	9.713.405.000
Rincian Output	:	:	01 EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00	Layanan	10.870.000
			02 EBA.963	Layanan Data dan Informasi	1.00	Layanan	15.000.000
			03 EBA.994	Layanan Perkantoran	2.00	Layanan	9.687.535.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	2342.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1,00	Orang	13.500.000
Rincian Output	:	:	01 EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1.00	layanan	13.500.000
Klasifikasi Rincian Output	3	:	2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3,00	Dokumen	138.600.000
Rincian Output	:	:	01 EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.00	Layanan	38.000.000
			02 EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.00	Dokumen	19.000.000
			03 EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.00	Dokumen	81.600.000

Jakarta, 17 November 2021
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

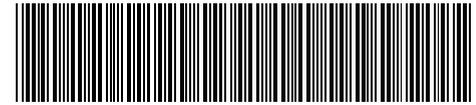
ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2022

NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022

I B. SUMBER DANA



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
 Provinsi : (02) JAWA BARAT
 Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

		Rp.	18.565.177.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1. Anggaran Tahun 2022					(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0
1. Rupiah Murni		Rp.	15.704.534.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
2. PNPB		Rp.	2.860.643.000		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri		Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri		Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung		Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
6. SBSN PBS		Rp.	0		f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :									(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
622482	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	5.949.581	9.972.022	2.643.574	-	-	18.565.177		
032.03.HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	-	6.056.098	2.643.574	-	-	8.699.672		
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	-	277.500	-	-	-	277.500		
2337.ACA	Perizinan Produk (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	251.500	-	-	-	251.500	02 . 54	
01	RM	-	251.500	-	-	-	251.500	024	
2337.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	13.000	-	-	-	13.000	02 . 54	
01	RM	-	13.000	-	-	-	13.000	024	
2337.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	13.000	-	-	-	13.000	02 . 54	
01	RM	-	13.000	-	-	-	13.000	024	
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	-	5.744.108	2.643.574	-	-	8.387.682		

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	9	10	
2338.BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	1.149.163	1.804.201	-	-	2.953.364	02 . 54	
01	RM	-	607.566	143.750	-	-	751.316	024	
04	PNBP	-	541.597	1.660.451	-	-	2.202.048	024	
2338.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	4.594.945	839.373	-	-	5.434.318	02 . 54	
01	RM	-	4.594.945	180.778	-	-	4.775.723	024	
04	PNBP	-	-	658.595	-	-	658.595	024	
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	-	4.000	-	-	-	4.000		
2339.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	4.000	-	-	-	4.000	02 . 54	
01	RM	-	4.000	-	-	-	4.000	024	
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	-	30.490	-	-	-	30.490		

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2341.QKB	Pemantauan produk (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	30.490	-	-	-	30.490	02 . 54	
01	RM	-	30.490	-	-	-	30.490	024	
032.03.WA	Program Dukungan Manajemen	5.949.581	3.915.924	-	-	-	9.865.505		
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	5.949.581	3.915.924	-	-	-	9.865.505		
2342.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	5.949.581	3.763.824	-	-	-	9.713.405	02 . 54	
01	RM	5.949.581	3.763.824	-	-	-	9.713.405	024	
2342.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	13.500	-	-	-	13.500	02 . 54	
01	RM	-	13.500	-	-	-	13.500	024	
2342.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON)	-	138.600	-	-	-	138.600	02 . 54	
01	RM	-	138.600	-	-	-	138.600	024	
JUMLAH		5.949.581	9.972.022	2.643.574	-	-	18.565.177		

Jakarta, 17 November 2021
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	622482	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN													
		RENCANA PENARIKAN DANA	652.866	790.863	734.432	803.180	1.012.927	1.290.935	1.608.656	1.500.167	1.304.012	1.164.365	1.016.447	6.686.329	18.565.177
		BELANJA PEGAWAI	393.753	411.154	411.154	411.154	605.386	431.711	609.559	435.304	435.304	435.304	435.004	934.794	5.949.581
		BELANJA BARANG	257.587	377.974	314.288	376.077	399.114	439.731	476.214	407.986	510.331	514.211	562.187	5.336.322	9.972.022
		BELANJA MODAL	1.525	1.735	8.990	15.949	8.426	419.492	522.883	656.877	358.376	214.851	19.256	415.213	2.643.574
032.03.HB.2337		Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	0	0	0	0	4.485	33.155	75.880	33.720	38.480	33.720	31.080	26.980	277.500
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	0	0	0	4.485	33.155	75.880	33.720	38.480	33.720	31.080	26.980	277.500
032.03.HB.2338		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	3.534	105.239	30.197	44.313	32.907	495.068	571.995	696.260	516.090	348.079	203.666	5.340.334	8.387.682
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	2.009	103.505	21.207	28.364	24.481	75.575	49.111	39.383	157.713	133.228	184.410	4.925.121	5.744.108
		53 BELANJA MODAL	1.525	1.735	8.990	15.949	8.426	419.492	522.883	656.877	358.376	214.851	19.256	415.213	2.643.574
032.03.HB.2339		Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	0	0	300	300	300	300	1.300	300	300	300	300	300	4.000
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	0	300	300	300	300	1.300	300	300	300	300	300	4.000
032.03.HB.2341		Pengelolaan Sumber Daya Ikan	0	0	0	0	0	0	30.490	0	0	0	0	0	30.490
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	0	0	0	0	0	30.490	0	0	0	0	0	30.490
032.03.WA.2342		Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	649.332	685.623	703.935	758.567	975.234	762.412	928.991	769.887	749.142	782.267	781.401	1.318.714	9.865.505
		51 BELANJA PEGAWAI	393.753	411.154	411.154	411.154	605.386	431.711	609.559	435.304	435.304	435.304	435.004	934.794	5.949.581

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

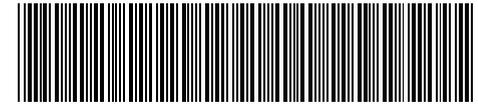
Halaman : III. 2
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	255.579	274.469	292.781	347.413	369.848	330.701	319.432	334.583	313.838	346.963	346.397	383.920	3.915.924
		PERKIRAAN PENERIMAAN	230.530	230.530	230.530	230.530	230.530	230.530	230.530	230.530	230.530	230.530	230.530	230.546	2.766.376
		- PNB (425151)	31.233	31.233	31.233	31.233	31.233	31.233	31.233	31.233	31.233	31.233	31.233	31.244	374.807
		- PNB (425621)	182.597	182.597	182.597	182.597	182.597	182.597	182.597	182.597	182.597	182.597	182.597	182.602	2.191.169
		- PNB (425699)	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	200.400

Jakarta, 17 November 2021
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
IV A. B L O K I R**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : [032] KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : [02] JAWA BARAT
Kode dan Nama Satker : [622482] PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

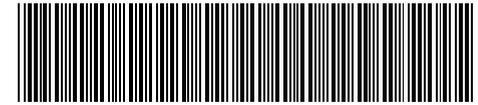
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 17 November 2021
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2022
IV B. C A T A T A N**



DS:5634-9541-6664-0072

Kementerian Negara/Lembaga : [032] KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : [02] JAWA BARAT
Kode dan Nama Satker : [622482] PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 17 November 2021
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 100 Saldo Awal

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 1 dari 15
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		8	33,191,600
3.05.01.04.020	Lemari Display	Buah	3	5,491,050
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya	dummy	4	19,700,550
3.15.03.02.005	Tenda	Buah	1	8,000,000
133111	Gedung dan Bangunan		2	881,381,345
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	868,070,000
4.01.01.34.999	Taman Lainnya	dummy	1	13,311,345
134113	Jaringan		3	55,700,000
5.03.01.05.005	Sumur Resapan	Unit	2	6,000,000
5.04.02.99.999	Jaringan Listrik Lainnya	dummy	1	49,700,000
TOTAL				970,272,945

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
 TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

Tanggal : 17/10/2023

Halama : 2 dari 15

Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
131111	Tanah		30,668	377,937,400
2.01.03.02.003	Tanah Lapangan Parkir Sirtu (Pasir Batu)	M2	27,880	204,798,950
2.01.03.02.005	Tanah Lapangan Parkir Tanah Keras	M2	2,788	173,138,450
132111	Peralatan dan Mesin		77	653,044,500
3.02.01.03.008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	2	97,620,000
3.02.02.02.001	Sepeda	Unit	5	17,000,000
3.02.03.03.021	Perahu Motor Tempel	Unit	1	27,348,000
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	16,735,500
3.05.01.05.045	Penangkal Petir	Buah	3	33,750,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	3	30,375,000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	2	12,700,000
3.05.02.06.085	Tempat Sampah	Buah	12	23,976,000
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	3	10,600,000
3.06.01.01.098	Mixer Sound Sistem	unit	1	22,500,000
3.06.01.02.165	Camera Conference	Buah	1	1,400,000
3.06.02.99.999	Alat Komunikasi Lainnya	dummy	1	15,300,000
3.09.02.03.008	Road Barrier External	Buah	6	9,600,000
3.09.04.04.007	Digital Handycam VHSC	Buah	1	4,500,000
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	Buah	1	9,000,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	10	178,375,000
3.10.02.01.012	Hard Disk	Buah	2	2,987,950
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	20,699,550
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	90,112,500
3.10.02.04.039	CCTV Camera, 12v	unit	1	20,140,000
3.18.01.02.003	Rambu Cermin	Unit	3	8,325,000
133111	Gedung dan Bangunan		2	359,369,000
4.01.01.02.999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	1	162,505,000
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	Unit	1	196,864,000
134111	Jalan dan Jembatan		99,838	690,439,600
5.01.01.09.007	Jalan Khusus Perorangan	M2	97,292	484,395,000
5.01.01.99.999	Jalan Lainnya	M2	2,542	204,827,600
5.01.02.11.001	Dermaga	M2	4	1,217,000
134112	Irigasi		6	526,844,500
5.02.04.06.007	Bangunan Dermaga	Unit	6	526,844,500

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 101 Pembelian

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 3 dari 15
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
TOTAL				2,607,635,000

Cirebon, 18 October 2022
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

JENIS TRANSAKSI : 102 Transfer Masuk

Tanggal : 17/10/2023

Halama : 4 dari 15

Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		5	74,050,000
3.06.01.02.167	Drone	Buah	1	25,750,550
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	2	37,660,450
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	3,363,000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	7,276,000
133111	Gedung dan Bangunan		3	400,920,000
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	34,613,000
4.01.01.13.999	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga Lainnya	dummy	1	182,029,000
4.01.01.32.001	Bangunan Tempat Parkir	Unit	1	184,278,000
134113	Jaringan		2	1,576,182,155
5.03.02.01.999	Instalasi Air Buangan Domestik Lainnya	dummy	1	191,454,000
5.03.05.09.001	Instalasi PLTS Kapasitas Kecil	Unit	1	1,384,728,155
135111	Aset Tetap Renovasi		4	587,392,000
6.07.01.01.001	Tanah Dalam Renovasi	M2	1	191,315,000
6.07.04.01.001	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi	dummy	3	396,077,000
135121	Aset Tetap Lainnya		5	35,000,000
6.01.01.01.999	Buku Lainnya	dummy	5	35,000,000
TOTAL				2,673,544,155

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB

Kuasa Pengguna Barang

Sarwono

197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

JENIS TRANSAKSI : 107 Reklasifikasi Masuk

Tanggal : 17/10/2023

Halama : 5 dari 15

Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
134111	Jalan dan Jembatan		11,152	176,181,450
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	11,152	176,181,450
TOTAL				176,181,450

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB

Kuasa Pengguna Barang

Sarwono

197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 112 Perolehan Lainnya

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 6 dari 15
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
131111	Tanah		45,743	120,411,574,876
2.01.02.02.003	Tanah Hasil Reklamasi	M2	42,955	120,274,000,000
2.01.03.02.003	Tanah Lapangan Parkir Sirtu (Pasir Batu)	M2	2,788	137,574,876
133111	Gedung dan Bangunan		1	204,811,600
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	Unit	1	204,811,600
TOTAL				120,616,386,476

Cirebon, 18 October 2022
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 199 Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 7 dari 15
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	Gedung dan Bangunan		1	7,000,000
4.01.01.02.999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	1	7,000,000
TOTAL				7,000,000

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 201 Koreksi Perubahan Kuantitas (m2)

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 8 dari 15
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
131111	Tanah		236,230	0
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	190,020	0
2.01.02.02.003	Tanah Hasil Reklamasi	M2	46,210	0
134111	Jalan dan Jembatan		868,576,655	0
5.01.01.09.009	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)	M2	868,576,655	0
TOTAL				0

Cirebon, 18 October 2022
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
 TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
 JENIS TRANSAKSI : 203 Koreksi Perubahan Kondisi

Tanggal : 17/10/2023
 Halama : 9 dari 15
 Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		99	0
3.04.01.02.007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	1	0
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	1	0
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	16	0
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	0
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	3	0
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	0
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	3	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	5	0
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	10	0
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	1	0
3.05.02.06.021	Tustel	Buah	1	0
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	2	0
3.06.01.04.031	Mesin Potong	Buah	5	0
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	Buah	1	0
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	12	0
3.06.02.01.999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	1	0
3.06.02.99.999	Alat Komunikasi Lainnya	dummy	4	0
3.08.01.41.251	Stabilizer/UPS	Buah	4	0
3.08.02.03.090	Lab Water Purifier/Demmeralizer	Buah	2	0
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	Buah	1	0
3.09.04.07.028	Roll Holder	Buah	4	0
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	17	0
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	3	0
135121	Aset Tetap Lainnya		1	0
6.01.01.01.001	Monografi	Buah	1	0
TOTAL				0

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB

Kuasa Pengguna Barang

Sarwono

197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 204 Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 10 dari 15
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	Gedung dan Bangunan		2	177,505,000
4.01.01.02.999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	2	177,505,000
134111	Jalan dan Jembatan		100,870	1,336,813,426
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	2,788	339,823,826
5.01.01.09.007	Jalan Khusus Perorangan	M2	95,089	363,978,000
5.01.01.09.009	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)	M2	1	236,169,000
5.01.01.99.999	Jalan Lainnya	M2	2,542	199,262,600
5.01.02.11.003	Embarkasi/Debarkasi	M2	450	197,580,000
134112	Irigasi		4	282,625,850
5.02.04.06.007	Bangunan Dermaga	Unit	4	282,625,850
TOTAL				1,796,944,276

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 264 Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 11 dari 15
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	Gedung dan Bangunan		1	(7,000,000)
4.01.01.02.999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	1	(7,000,000)
TOTAL				(7,000,000)

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 297 Koreksi Kuantitas Tinjuc Normalisasi BMN

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 12 dari 15
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
134111	Jalan dan Jembatan		2,062	0
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	2,062	0
TOTAL				0

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 304 Reklasifikasi Keluar

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 13 dari 15
Kode : DTBSSSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
131111	Tanah		11,152	(176,181,450)
2.01.03.02.003	Tanah Lapangan Parkir Sirtu (Pasir Batu)	M2	8,364	(3,043,000)
2.01.03.02.005	Tanah Lapangan Parkir Tanah Keras	M2	2,788	(173,138,450)
TOTAL				(176,181,450)

Cirebon, 18 October 2022
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
 TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
 JENIS TRANSAKSI : 305 Koreksi Pencatatan

Tanggal : 17/10/2023
 Halama : 14 dari 15
 Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
131111	Tanah		108,214	(120,613,330,826)
2.01.02.02.003	Tanah Hasil Reklamasi	M2	85,910	(120,274,000,000)
2.01.03.02.003	Tanah Lapangan Parkir Sirtu (Pasir Batu)	M2	22,304	(339,330,826)
133111	Gedung dan Bangunan		3	(1,227,439,000)
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	(868,070,000)
4.01.01.02.999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	1	(162,505,000)
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	Unit	1	(196,864,000)
134111	Jalan dan Jembatan		7,278	(1,447,870,400)
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	5,577	(848,123,400)
5.01.01.09.007	Jalan Khusus Perorangan	M2	424	(165,481,000)
5.01.01.09.009	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)	M2	2	(236,169,000)
5.01.01.99.999	Jalan Lainnya	M2	1,271	(196,880,000)
5.01.02.11.001	Dermaga	M2	4	(1,217,000)
134112	Irigasi		2	(244,218,650)
5.02.04.06.007	Bangunan Dermaga	Unit	2	(244,218,650)
135111	Aset Tetap Renovasi		3	(580,392,000)
6.07.01.01.001	Tanah Dalam Renovasi	M2	1	(191,315,000)
6.07.04.01.001	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Renovasi	dummy	2	(389,077,000)
TOTAL				(124,113,250,876)

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB
 Kuasa Pengguna Barang

Sarwono

197505081998031004

LAPORAN DAFTAR BARANG MILIK NEGARA MENURUT JENIS TRANSAKSI
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUBSUB KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2022

NAMA UAKPB : 032.03.0200.622482.000 - PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
JENIS TRANSAKSI : 911 Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan

Tanggal : 17/10/2023
Halama : 15 dari 15
Kode : DTBSISSKT

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		43	(11,550,000)
3.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	1	(709,000)
3.05.01.01.008	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	Buah	1	0
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	2	(1,441,000)
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	35	0
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	1	(7,500,000)
3.05.02.06.017	Unit Power Supply	Buah	1	(900,000)
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	1	(1,000,000)
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1	0
TOTAL				(11,550,000)

Cirebon, 18 October 2022

Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
BULAN : DESEMBER 2022

KEMENTERIAN / LEMBAGA
UNIT KERJA
PROVINSI
Tgl. Dan No. SK. Pengangkatan
Sebagai Bendaharawan Pemerinta

KELAUTAN DAN PERIKANAN
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWAMAN
JAWA BARAT
: 02/PPNK/KU.6111/1/2022

No	Jenis Penerimaan	MAP	Target Th.2022 Rp.2.766.376.650,-	Penerimaan			Penyetoran Pada Rekening Kas Negara Cirebon		
				Lalu	sd Bulan	ini	Jumlah	Lalu	sd Bulan
PENERIMAAN FUNGSIONAL									
Pendapatan Penggunaan Fasilitas									
1	Penggunaan Gedung Pertemuan	425151	5.000.000	500.000			500.000		500.000
2	Penggunaan Tanah Pelebaran	425151	250.407.000	657.597.198	53.951.767	711.548.965	657.597.198	53.951.767	711.548.965
3	Jasa Pemeliharaan Prasarana	425151	104.336.250	161.745.850	4.734.505	166.480.355	161.745.850	4.734.505	166.480.355
4	Jasa Penggunaan Fasilitas Gedung JaringKedai	425151	7.464.000	136.790.000	-	136.790.000	136.790.000	-	136.790.000
5	Jasa Dump Truk, Mobil Crane, Forklift	425151	3.600.000	4.525.000	-	4.525.000	4.525.000	-	4.525.000
6	Jasa Bengkel	425151	4.000.000	630.000	-	630.000	630.000	-	630.000
7	Cool Storage	425151	23.085.000	362.119.941	17.756.925	379.876.866	362.119.941	17.756.925	379.876.866
Jasa Bender Udara/Kepelabuhan									
1	Pa8 Masuk	425621	260.750.000	439.917.000	71.382.000	511.299.000	439.917.000	71.382.000	511.299.000
2	Tambat Labuh & Floang Repair	425621	1.393.760.000	1.507.816.894	87.916.363	1.595.733.257	1.507.816.894	87.916.363	1.595.733.257
3	Wisata Bahari	425621	-	112.635.000	157.930.000	270.565.000	112.635.000	157.930.000	270.565.000
Jasa Lainnya									
1	Jasa Listrik	425621	200.400.000	222.867.821	28.482.464	251.350.285	222.867.821	28.482.464	251.350.285
2	Jasa Kebersihan Kotam. Peleabuhan	425621	100.000.000	130.946.795	3.859.975	134.806.770	130.946.795	3.859.975	134.806.770
3	Jasa Kebersihan Bangunan Peleabuhan, Keda. Nelayan	425621	95.724.400	73.204.938	2.431.886	75.636.824	73.204.938	2.431.886	75.636.824
4	Jasa pengolahan limbah	425621	10.000.000	2.641.066	2.641.066	5.282.132	2.641.066	2.641.066	5.282.132
Penerimaan Penjualan Lain									
1	Penjualan Air Bersih	425621	317.850.000	293.614.735	23.045.563	316.660.298	293.614.735	23.045.563	316.660.298
JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL									
PENERIMAAN UMUM				4.137.012.504	454.134.514	4.591.147.018	4.137.012.504	454.134.514	4.591.147.018
PENERIMAAN UMUM									
1	Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	425131		23.623.800		23.623.800			23.623.800
2	Pengembalian belanja Barang	425912							
3	Pengembalian belanja Modal	425913		7.205.192		7.205.192			7.205.192
4	Penerimaan Pembiayaan BMM Lainnya	421259		2.355.555		2.355.555			2.355.555
JUMLAH PENERIMAAN UMUM									
JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL DAN UMUM				4.170.197.051	454.134.514	4.624.331.565	4.170.197.051	454.134.514	4.624.331.565



Cirebon, 31 Desember 2022
Bendaharawan Pemerinta,

[Signature]
IWRN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Sarwono**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Zaini**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2022

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala PPN Kejawanan

Sarwono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	1	Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Rp. Juta)	2.766,37
2	Ketersediaan data produksi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang akurat	2	Rata-rata volume produksi perikanan tangkap triwulan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Ton)	3.500
3	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	3	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	100
4	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	4	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya (Orang)	30
		5	Awak kapal perikanan yang difasilitasi penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pelaku usaha (Orang)	30
5	Pemenuhan prasarana pemungutan PNBPN perikanan tangkap yang optimal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	6	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan untuk menunjang PNBPN perikanan tangkap (Unit)	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang berdaya saing	7	Tingkat operasional operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen)	82
7	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	8	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)	24
8	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	9	Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (Laporan)	120
9	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan	10	Nilai Penilaian Mandiri (PM) Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai)	75,07
		11	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK (Persen)	100
		12	Nilai Penilaian Mandiri /PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai)	80,01
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Indeks)	79
		14	Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas /strategis (Persen)	75
		15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen)	75
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen)	75
		17	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai)	89
		18	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai)	81

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp8.699.672.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp9.865.505.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp18.565.177.000,-

Jakarta, 29 Desember 2022

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Muhammad Zaini

Pihak Pertama
Kepala PPN Kejawanan



Sarwono

Daftar Investor di PPN Kejawanan Tahun 2022

No.	Nama Pengguna (Badan Usaha/Perorangan/Instansi)	Jenis Fasilitas Yang Digunakan	Luas Fasilitas Yang		Jenis Usaha
			Tanah (m ²)	Bangunan (m ²)	
1	PT. PAN PUTRA SAMUDRA	Tanah	3.400		Pengalengan Rajungan
2	PT. CAHAYA BAHARI ABADI	Tanah	5.353		Processing Hasil perikanan dan Cold Storage
3	PT. TEGALINDO	Tanah	10.000		Galangan dan Dok Kapal
4	PT. ANDALAN SAMUDERA JAYA	Tanah	1.918		Gudang Sarana Produksi Penangkapan Ikan, Cold Storage dan Processing Hasil Perikanan
5	PT. HASIL LAUT ANUGRAH	Tanah	2.276		Gudang Penampungan Ikan dan Cold Storage
6	PT. HASIL LAUT ANUGRAH II	Tanah	1.000		Bengkel Perikanan
7	PT. JAYA SEMANGAT WIRABAHARI	Tanah	1.025		Coldstorage, Pabrik Es dan Gudang Alat Penangkapan Ikan
8	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk	Tanah	7,5		Mesin Anjungan ATM
9	PT. SAMBU PERKASA MANDIRI	Tanah	4.072		Unit Pengolahan Ikan
10	PT. HORIZON SAMUDERA INDONESIA II	Tanah	1.892		Unit Pengolahan Ikan
11	CV. EKA JAYA SENTOSA	Tanah	2.038		Cold Storage
12	TENG HOCK	Tanah	1.400		Perbengkelan dan Toko Bahan Alat Perikanan (BAP)
13	RAMLAN PANDAPOTAN	Tanah	1.138		Gudang Sarana Produksi Penangkapan Ikan
14	HASANUDIN	Tanah	500		Warung Seafood
15	PT. JAYA SEMANGAT WIRABAHARI II	Tanah	1.092		Cold Storage mini dan Whorkshop
16	HENDRI KURNIADI	Tanah	1.000		Bengkel
17	PT. HORIZON SAMUDERA INDONESIA	Tanah	3.500		Pabrik Es dan Unit Pengolahan Ikan
18	PT. YFIN INTERNATIONAL	Tanah	1.000		Unit Pengolahan Ikan
19	PT. BINTANG SAMUDRA SUKSES	Tanah	4.590		Processing Hasil Perikanan, Cold Storage dan Gudang Logistik
20	CHRISTINE	Tanah	1.809		Gudang Sarana Produksi Penangkapan Ikan
21	PT. PETRO UTAMA ENERGI	Tanah	750		Fixed Bunker Agent (Distribusi BBM)
22	PT. HACIENDA OCEAN INDUSTRIES	Tanah	22.500		Galangan dan Dok kapal
23	PT. ANEKA SELERA NUSANTARA	Tanah	1.198		Kolam Edukasi dan Gazebo
24	PT. ANEKA SELERA NUSANTARA (Resto)	Tanah dan Bangunan	1.500	438	Rumah Makan (Resto and Coffee)
25	PT. PERDANA INVESTAMA MINA	Tanah	4.606		Unit Pengolahan Ikan
26	PT. LINGKAR BAHARI PERKASA	Tanah dan Bangunan	1.260	1.600	Kantor dan Unit Pengolahan Ikan
27	KOPERASI MINA SEJAHTERA II	Tanah	3		Pengelolaan parkir kendaraan pengunjung Wisata Bahari Kejawanan
28	KOPERASI MINA SEJAHTERA	Bangunan Permanen		24	Perbekalan Logistik
29	KOMARIAH	Bangunan Permanen		24	Warung Makan
30	SUKIRNO	Bangunan Permanen		24	Warung makan
31	ANDAR SILABAN	Bangunan Permanen		24	warung Sembako/Kelontong
32	MARJUKI	Bangunan Permanen		24	warung Makan
33	IMAM KHUSAERI	Bangunan Permanen		24	Warung Kopi
34	SAKIM	Bangunan Permanen		24	Warung Kuliner
35	ISKAK RIYANTO	Bangunan Permanen		40	Pelayanan Jasa Administrasi dan Operasional Kapal Perikanan
36	ANISAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
37	ARIS KARISMA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
38	DASTI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman

No.	Nama Pengguna (Badan Usaha/Perorangan/Instansi)	Jenis Fasilitas Yang Digunakan	Luas Fasilitas Yang		Jenis Usaha
			Tanah (m ²)	Bangunan (m2)	
39	DEDEH KURNIASI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
40	DURIAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
41	ECIH WARNESIH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
42	ENDANG DARINI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
43	HAMIMAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
44	HASAN BASRI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
45	HELMI TRIANA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
46	HERYANI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
47	IIS HALIMAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
48	JOLEKA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
49	JUHERNI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
50	KRISNA SULISTIONO	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
51	MAKRUS	Bangunan Semi Permanen		10	Usaha Dagang Bakso
52	MULYADI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
53	MUSNIATI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
54	NUR'IAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
55	ROHATI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
56	ROKANAHA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
57	SAMSIN	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
58	SANIAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
59	SAYADI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
60	SITI JULEHA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
61	SOFIAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
62	SUBEKHI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
63	SUI'DAH	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
64	SUMARNI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
65	SUSANTI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
66	TARYANTO	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
67	TRIMA MARLINA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
68	URIP DASINI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
69	WAWAN	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
70	FITRI PUSPITASARI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
71	HERI SUPRIATNA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
72	DIAN PURNAMASARI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
73	SARTIJA	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
74	NUNUN SOPHIAWATI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman
75	RESTI PUTERI UTAMI	Bangunan Semi Permanen		10	Kios Makanan/Minuman

**REKAP SURAT MASUK
TAHUN 2022**

NO	NAMA BULAN	KODE KLASIFIKASI														
		HK	HM	KL	KP	KU	OT	PL	RSDM	RC	TU	PI	PB	DL	HP	PRL
1	JANUARI	0	52	0	15	4	1	0	0	0	24	3	0	0	0	0
2	FEBRUARI	0	21	0	7	0	0	3	0	0	17	2	0	0	1	0
3	MARET	0	22	0	8	5	1	3	0	0	35	0	0	0	5	0
4	APRIL	0	8	0	6	1	4	4	1	0	19	3	0	0	2	0
5	MEI	1	11	0	0	0	0	3	0	1	22	4	0	0	0	1
6	JUNI	0	36	0	2	3	2	2	1	0	34	3	0	0	0	2
7	JULI	0	25	0	10	2	4	1	0	1	19	2	0	0	1	0
8	AGUSTUS	0	29	0	8	4	1	8	1	3	38	2	1	0	2	1
9	SEPTEMBER	0	60	0	5	1	3	5	0	0	40	3	0	0	1	0
10	OKTOBER	0	44	0	15	0	0	6	0	0	37	8	0	0	2	3
11	NOVEMBER	2	38	0	5	2	2	3	0	1	37	4	0	0	1	2
12	DESEMBER	0	36	0	5	0	2	5	0	0	24	2	0	0	1	0
TOTAL		3	382	0	86	22	20	43	3	6	346	36	1	0	16	9
973																

**REKAP SURAT MASUK
TAHUN 2022**

NO	NAMA BULAN	KODE KLASIFIKASI														
		HK	HM	KL	KP	KU	OT	PL	RSDM	RC	TU	PI	PB	DL	HP	PRL
1	JANUARI	0	52	0	15	4	1	0	0	0	24	3	0	0	0	0
2	FEBRUARI	0	21	0	7	0	0	3	0	0	17	2	0	0	1	0
3	MARET	0	22	0	8	5	1	3	0	0	35	0	0	0	5	0
4	APRIL	0	8	0	6	1	4	4	1	0	19	3	0	0	2	0
5	MEI	1	11	0	0	0	0	3	0	1	22	4	0	0	0	1
6	JUNI	0	36	0	2	3	2	2	1	0	34	3	0	0	0	2
7	JULI	0	25	0	10	2	4	1	0	1	19	2	0	0	1	0
8	AGUSTUS	0	29	0	8	4	1	8	1	3	38	2	1	0	2	1
9	SEPTEMBER	0	60	0	5	1	3	5	0	0	40	3	0	0	1	0
10	OKTOBER	0	44	0	15	0	0	6	0	0	37	8	0	0	2	3
11	NOVEMBER	2	38	0	5	2	2	3	0	1	37	4	0	0	1	2
12	DESEMBER	0	36	0	5	0	2	5	0	0	24	2	0	0	1	0
TOTAL		3	382	0	86	22	20	43	3	6	346	36	1	0	16	9
973																